

PT Fast Food Indonesia Tbk.

Laporan keuangan pada tanggal 30 September 2013
dan 31 Desember 2012 dan sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012/
*Financial statements as of September 30, 2013
and December 31, 2012 and for the nine-month period ended
September 30, 2013 and 2012*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN
31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND
DECEMBER 31, 2012
AND FOR NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director's Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	<i>Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 64	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 30 September 2013 dan
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September/ September 30, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	546.772.377	2,4, 28,29,30	567.558.921	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang lain-lain		2,5,28,29		<i>Other receivables</i>
Pihak-pihak berelasi	32.319.125	26	27.542.419	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	19.167.877		17.418.440	<i>Third parties</i>
Persediaan	166.918.986	2,6	153.175.832	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka	23.656.411	2,7,32	18.970.305	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	24.408.745	7	18.173.771	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar	813.243.521		802.839.688	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp329.591.019 (2012: Rp284.829.553)	324.854.806	2,3,8	305.158.162	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp329,591,019 (2012: Rp284,829,553)</i>
Biaya renovasi bangunan sewa, neto	461.042.839	2,3,9	402.144.398	<i>Renovation costs of rented buildings, net</i>
Sewa jangka panjang dibayar di muka, neto	144.424.259	2,10,33	132.973.209	<i>Long-term prepaid rents, net</i>
Beban ditangguhkan, neto	72.824.763	2,3,11,32	59.316.075	<i>Deferred charges, net</i>
Aset tidak lancar lainnya	72.365.037	2,12	79.474.462	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	1.075.511.704		979.066.306	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	1.888.755.225		1.781.905.994	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Pada Tanggal 30 September 2013 dan
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2,13,28,29		Trade payables
Pihak ketiga	175.197.011		144.308.910	Third parties
Pihak-pihak berelasi	38.521.462	26	72.416.298	Related parties
Utang lain-lain		2,14,28,29		Other payables
Pihak ketiga	102.448.798		86.192.864	Third parties
Pihak-pihak berelasi	1.239.954	26	364.592	Related parties
Utang pajak	44.963.083	2,15 2,16,	54.535.975	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	53.982.674	28,29,32	57.684.717	Accrued expenses
Kewajiban sewa pembiayaan - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.078.338	2,17	3.959.175	Current maturities of obligations under finance leases
Utang bunga atas utang obligasi	4.750.000	2,19,28,29	4.750.000	Accrued interest on bonds payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	29.456.494	2,18,28,29	29.908.985	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	455.637.814		454.121.516	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.364.945	2,17	4.404.460	Obligations under finance leases - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	57.411.084	2,15	54.914.125	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja	122.913.353	2,3,18	81.541.550	Employee benefits liability
Utang obligasi	196.693.536	2,19,28,29	196.010.910	Bonds payable
Liabilitas jangka panjang lainnya	493.791	2,28,29	190.626	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	380.876.709		337.061.671	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	836.514.523		791.183.187	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 7.980.000.000 saham (2012: 1.840.000.000 saham)				Authorized - 7,980,000,000 shares (2012: 1,840,000,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.995.138.579 saham (2012: 460.416.595 saham)	199.513.858		46.041.660	Issued and fully paid - 1,995,138,579 shares (2012: 460,416,595 shares)
Agio saham	944.469		154.416.667	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	11.100.503		10.070.273	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	840.681.872		780.194.207	Unappropriated
Total Ekuitas	1.052.240.702		990.722.807	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.888.755.225		1.781.905.994	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	Catatan/ Notes	30 Sep. 2012/ Sep. 30, 2012	
PENDAPATAN	2.895.539.289	2,22	2.629.286.928	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.169.363.793)	2,23	(1.092.803.047)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.726.175.496		1.536.483.881	GROSS PROFIT
PENDAPATAN/(BEBAN) OPERASI		2,24		OPERATING INCOME/(EXPENSES)
Beban penjualan dan distribusi	(1.391.980.542)	32	(1.162.954.322)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(214.881.260)		(210.824.369)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban operasi lainnya	(4.375.142)		(6.475.162)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya	24.989.779	32	26.971.616	<i>Other operating income</i>
LABA OPERASI	139.928.331		183.201.644	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	14.227.627		13.853.320	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(15.476.277)	19	(15.386.203)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	138.679.681		181.668.761	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO	(31.120.126)	2,15	(41.920.210)	INCOME TAX EXPENSE, NET
LABA PERIODE BERJALAN	107.559.555		139.748.551	PROFIT FOR THE PERIOD
Pendapatan komprehensif lain	-		-	<i>Other comprehensive income</i>
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	107.559.555		139.748.551	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR (angka penuh)	54	2,25	70	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
STATEMENT OF CHANGES EQUITY
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Agió Saham/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2011		46.041.660	154.416.667	8.925.000	621.335.156	830.718.483	Balance as of December 31, 2011
Laba periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012		-	-	-	139.748.551	139.748.551	Profit for the nine-month period ended September 30, 2012
Penyisihan cadangan umum	21	-	-	1.145.273	(1.145.273)	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	21	-	-	-	(46.041.660)	(46.041.660)	Cash dividends
Saldo 30 September 2012		46.041.660	154.416.667	10.070.273	713.896.774	924.425.374	Balance as of September 30, 2012
Saldo 31 Desember 2012		46.041.660	154.416.667	10.070.273	780.194.207	990.722.807	Balance as of December 31, 2012
Laba periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013		-	-	-	107.559.555	107.559.555	Profit for the nine-month period ended September 30, 2013
Penyisihan cadangan umum	21	-	-	1.030.230	(1.030.230)	-	Appropriation for general reserve
Bonus saham dari kapitalisasi agio saham	20	153.472.198	(153.472.198)	-	-	-	Bonus shares from capitalization additional paid-in capital
Dividen tunai	21	-	-	-	(46.041.660)	(46.041.660)	Cash dividends
Saldo 30 September 2013		199.513.858	944.469	11.100.503	840.681.872	1.052.240.702	Balance as of September 30, 2013

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN ARUS KAS
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
STATEMENT OF CASH FLOWS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	Catatan/ Notes	30 Sept. 2012/ Sep. 30, 2012	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3.036.217.397	22	2.856.025.274	Receipts from customers
Penerimaan bunga	14.227.627		13.853.320	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok	(1.326.791.791)		(1.280.928.130)	Payments to suppliers
Pembayaran beban operasi	(899.760.822)		(882.314.792)	Payments of operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(486.149.862)		(384.505.314)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(28.460.672)		(44.501.841)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga sewa pembiayaan	(538.151)		(322.909)	Payments of interest of finance leases
Kas neto yang diperoleh				Net cash provided by
dari aktivitas operasi	308.743.726		277.305.608	operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penyelesaian uang jaminan	554.064		984.991	Settlement of security deposits
Penerimaan dari penjualan aset tetap	55.832	8	739.080	Proceeds from sales of fixed assets
Penambahan biaya renovasi bangunan sewa	(111.572.974)		(99.165.146)	Additions to renovation costs of rented buildings
Penambahan beban ditangguhkan	(95.297.966)		(86.127.183)	Additions to deferred charges
Penambahan aset tetap	(58.881.425)		(85.269.107)	Additions to fixed assets
Penambahan uang jaminan	(2.627.264)		(3.375.013)	Additions to security deposits
Kas neto yang digunakan untuk				Net cash used in
aktivitas investasi	(267.769.733)		(272.212.378)	investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran bunga utang obligasi	(14.250.000)		(14.250.000)	Payments of interest of bonds payable
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan	(3.382.104)		(3.156.401)	Payments of obligations under finance leases
Pembayaran dividen tunai	(46.041.660)		(46.041.660)	Payments of cash dividends
Kas neto yang digunakan untuk				Net cash used in
aktivitas pendanaan	(63.673.764)		(63.448.061)	financing activities
PENURUNAN NETO				NET DECREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	(22.699.771)		(58.354.831)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	1.913.227		506.968	Net effects of foreign exchange differences on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	567.558.921	4	558.725.611	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	546.772.377	4	500.877.748	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 September 2013 dan
31 Desember 2012
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2013 and December 31, 2012
And for Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

PT Fast Food Indonesia Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No.20 tanggal 19 Juni 1978 yang dibuat di hadapan Sri Rahayu, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/245/12 tanggal 22 Mei 1979, dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta No.4491 tanggal 1 Oktober 1979, serta diumumkan dalam Tambahan No.682 dari Berita Negara Republik Indonesia No.90 tanggal 9 November 1979.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.63 tanggal 19 Juni 2013, dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., mengenai peningkatan modal dasar. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-34316.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 25 Juni 2013.

Perusahaan bergerak di bidang makanan dan restoran. Perusahaan memulai usaha komersialnya sejak tahun 1979.

PT Gelael Pratama adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

Perusahaan mempunyai 17.156 karyawan tetap pada tanggal 30 September 2013 (31 Desember 2012: 17.004 karyawan). Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. M.T. Haryono, Jakarta, Indonesia.

Sampai dengan tanggal 30 September 2013, Perusahaan telah mengoperasikan 456 gerai restoran (31 Desember 2012: 441 gerai restoran).

Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Pada tanggal 31 Maret 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 44.625.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp44.625.000. Sejak tanggal 11 Mei 1993, saham Perusahaan yang telah ditawarkan kepada masyarakat telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2000, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham. Dengan demikian, jumlah dari saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh bertambah menjadi 446.250.000 saham.

1. GENERAL

PT Fast Food Indonesia Tbk. (the "Company") was incorporated based on the Notarial Deed No.20 dated June 19, 1978 of Sri Rahayu, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. Y.A.5/245/12 dated May 22, 1979, was registered in the District Court of Jakarta under Registry No.4491 dated October 1, 1979, and was published in Supplement No.682 of State Gazette of the Republic of Indonesia No.90 dated November 9, 1979.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 63 dated June 19, 2013 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., concerning the increase of the authorized capital. This amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-34316.AH.01.02.Year 2013 dated June 25, 2013.

The Company is engaged in food and restaurant activities. The Company started its commercial operations in 1979.

PT Gelael Pratama is the parent company and ultimate parent company of the Company.

The Company has 17,156 permanent employees as of September 30, 2013 (December 31, 2012: 17,004 permanent employees). The head office of the Company is located at Jl. M.T. Haryono, Jakarta, Indonesia.

Up to September 30, 2013, the Company has operated 456 restaurant outlets (December 31, 2012: 441 restaurant outlets).

Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

On March 31, 1993, the Capital Market Supervisory Agency or "BAPEPAM" approved the Company's offering of 44,625,000 shares to the public at a total nominal value of Rp44,625,000. Since May 11, 1993, the Company's shares offered to the public have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). In 2000, the Company implemented a stock split from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share. As a result, the number of the Company's issued and fully paid shares have since increased to 446,250,000 shares.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 September 2013 dan
31 Desember 2012
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2013 and December 31, 2012
And for Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Juni 2011, jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 460.416.595 lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juni 2013, jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 1.995.138.579 lembar saham (Catatan 20).

Pada bulan Oktober 2011, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp200.000.000. Obligasi ini akan jatuh tempo pada 6 Oktober 2016 (lihat Catatan 19 untuk pengungkapan lanjutan).

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, seluruh saham dan obligasi Perusahaan tercatat di BEI.

Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Anthony Salim	:
Wakil Komisaris Utama	:	Elizabeth Gelael	:
Komisaris	:	Rudy Tanudjaja Saputra	:
Komisaris	:	Benny Setiawan Santoso	:
Komisaris Independen	:	Ken Leksono	:
Komisaris Independen	:	P.L. Gunawan Solaiman	:

Direksi

Direktur Utama	:	Dick Gelael	:
Wakil Direktur Utama	:	Ferry Noviar Yosaputra	:
Direktur	:	Ricardo Gelael	:
Direktur	:	Leony Elimin	:
Direktur	:	Justinus Dalimin Juwono	:
Direktur	:	Adhi Indrawan	:
Direktur	:	Erundine Ros Raffles	:

Komite Audit

Ketua	:	Ken Leksono	:
Anggota	:	Adi Pranoto Leman	:
Anggota	:	Fidel Afandy Lionardi	:

1. GENERAL (continued)

Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital (continued)

Based on the Extraordinary Shareholders' Meeting held on June 15, 2011, number of issued and fully paid share capital totaling of 460,416,595 shares.

Based on the Extraordinary Shareholders' Meeting held on June 19, 2013, number of issued and fully paid share capital totaling of 1,995,138,579 shares (Note 20).

In October 2011, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds of 9.50% with a total face value of Rp200,000,000. These bonds will be due on October 6, 2016 (see Note 19 for further disclosures).

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, all of the Company's shares and bonds are listed on the IDX.

Key Management and Other Information

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of September 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

Board of Commissioners

	:	President Commissioner
	:	Vice President Commissioner
	:	Commissioner
	:	Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	Independent Commissioner

Directors

	:	President Director
	:	Vice President Director
	:	Director
	:	Director
	:	Director
	:	Director
	:	Director

Audit Committee

	:	Chairman
	:	Member
	:	Member

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 September 2013 dan
31 Desember 2012
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2013 and December 31, 2012
And for Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Oktober 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh "OTORITAS JASA KEUANGAN" ("OJK") (sebelumnya BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas kewajiban dan pinjaman lainnya.

1. GENERAL (continued)

Completion of the financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on October 24, 2013.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by "OTORITAS JASA KEUANGAN" ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK).

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company. All figures in the financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah unless otherwise stated.

b. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement or purchase and not restricted or pledged as collateral to loans and other borrowings.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 September 2013 dan
31 Desember 2012
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2013 and December 31, 2012
And for Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata dan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kondisi bisnis yang umum, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan, disisihkan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik persediaan dan nilai realisasi neto persediaan.

d. Aset tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah".

Adopsi PSAK No. 16 (Revisi 2011) yang direvisi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Perusahaan.

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sedangkan biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Sesuai dengan ketentuan transisi ISAK No. 25 tersebut, seluruh saldo beban tangguhan neto atas biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali sebesar Rp435.118 direklasifikasi ke akun "Aset Tetap - Tanah" pada laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2012 dan amortisasinya dihentikan sejak tanggal tersebut (Catatan 8).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the average method and comprises all costs of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence and/or decline in market value is provided based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of the inventories.

d. Fixed assets

Effective on January 1, 2012, the Company applies PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land Rights".

Adoption of PSAK No. 16 (Revised 2011) has no significant impact on the financial reporting and disclosures of the Company.

ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of landrights occurred when the land was initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. On the other hand, the extension or the legal renewal costs is recognized as an intangible asset and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

In accordance with the transitional provision of ISAK No. 25, the balance of net deferred charges of the legal cost of landrights occurred when the land was initially acquired amounting to Rp435,118 were reclassified to "Fixed Assets - Land" account in the statement of financial position at January 1, 2012 and the amortization ceased since that date (Note 8).

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 September 2013 dan
31 Desember 2012
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2013 and December 31, 2012
And for Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya reparasi dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	4 - 10
Kendaraan bermotor	5
Perabotan dan peralatan kantor	4

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Fixed assets (continued)

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of comprehensive income as incurred.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful life of the assets as follows:

Buildings
Machineries and equipment
Motor vehicles
Furnitures, fixtures and office equipment

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Land is stated at cost and not depreciated.

The carrying amount of a fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the statement of comprehensive income at the year when the item is derecognized.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 September 2013 dan
31 Desember 2012
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2013 and December 31, 2012
And for Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi, dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

e. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 (Revisi 2011) ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

i. Sewa pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Fixed assets (continued)

The asset's residual values, useful life and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

e. Lease

The Company applies PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". The amended PSAK No. 30 (Revised 2011) prescribes the classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprises land and buildings.

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

i. Finance lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance costs and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance costs are charged directly to the profit or loss.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 September 2013 dan
31 Desember 2012
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2013 and December 31, 2012
And for Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Sewa (lanjutan)

e. Lease (continued)

i. Sewa pembiayaan (lanjutan)

i. Finance lease (continued)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

ii. Sewa operasi

ii. Operating lease

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai laba atau rugi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line method over the lease term.

f. Biaya renovasi bangunan sewa

f. Renovation costs of rented buildings

Akun ini merupakan biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan pembuatan interior dan lain-lain atas bangunan yang disewa serta diamortisasi selama 10 tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

This account represents the costs incurred relating to the construction of interior and other improvements of rented buildings, which are being amortized over 10 years using the straight-line method.

g. Sewa dibayar di muka

g. Prepaid rent

Akun ini merupakan biaya sewa bangunan yang dibayar di muka serta diamortisasi sesuai dengan masa sewa.

This account represents rent of buildings paid in advance and amortized over the rental period.

h. Beban ditangguhkan

h. Deferred charges

Akun ini merupakan biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan *initial franchise fee* atas gerai baru, *renewal franchise fee* atas perpanjangan hak waralaba dan program komputer.

This account represents expenses incurred in connection with initial franchise fee paid for opening new outlets, renewal franchise fee for extension of franchise given and costs of computer program.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
 Pada tanggal 30 September 2013 dan
 31 Desember 2012
 Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
 As of September 30, 2013 and December 31, 2012
 And for Nine-Month Period Ended
 September 30, 2013 and 2012
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Beban ditangguhkan (lanjutan)

Beban ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan masa manfaat, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Initial dan renewal fee	10
Program komputer	4

i. Biaya emisi obligasi

Beban dan biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran/emisi obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap Perusahaan kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil penawaran/emisi dalam menentukan utang obligasi neto yang bersangkutan. Selisih antara penerimaan neto dari penawaran/emisi dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE").

j. Transaksi dalam mata uang asing

Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK No. 10 (Revisi 2010) yang direvisi tersebut terutama mengatur penentuan mata uang fungsional, penjabaran akun dalam mata uang asing ke mata uang fungsional dan penggunaan mata uang penyajian yang berbeda dengan mata uang fungsional. Pada tanggal tersebut, Perusahaan menentukan mata uang fungsionalnya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Deferred charges (continued)

Deferred charges are amortized using the straight-line method, over the estimated beneficial periods, as follows:

	Tahun/Years
Initial and renewal fee	10
Computer program	4

i. Bonds issuance costs

Costs and expenses incurred in connection with the Company's offerings/issuances of non-convertible, fixed rate bonds to the public were offset directly from the proceeds derived from such offerings/issuances in determining the related net bonds payable. The difference between the net proceeds from the offerings/issuances and the nominal value of the bonds issued is considered as discount or premium and amortized over the term of the related bonds using the Effective Interest Rate ("EIR") method.

j. Foreign currency transactions

The Company adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". PSAK No. 10 (Revised 2010) principally establishes functional currency determination, account translation in foreign currency to functional currency and the use of presentation currency which are different with the functional currency. At that date, the Company determined its functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 September 2013 dan
31 Desember 2012
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2013 and December 31, 2012
And for Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**j. Transaksi dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar AS ("AS\$") masing-masing sebesar Rp11.613 dan Rp9.670.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Foreign currency transactions (continued)

At September 30, 2013 and December 31, 2012, the rate of exchange used for US Dollar ("US\$") 1 were Rp11,613 and Rp9,670, respectively.

k. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's recoverable amount is estimated by Company. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 September 2013 dan
31 Desember 2012
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2013 and December 31, 2012
And for Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap dan aset tidak lancar lainnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

I. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets
(continued)**

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed asset and other non-current assets presented in the statements of financial position as of September 30, 2013 and December 31, 2012.

I. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 September 2013 dan
31 Desember 2012
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2013 and December 31, 2012
And for Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen.

i. Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan diakui berdasarkan penerimaan tunai yang dicatat oleh *cash register*, kecuali pendapatan dari penjualan *Compact Disc* ("CD") yang diakui berdasarkan persentase tertentu yang disepakati.

ii. Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

n. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan". Revisi PSAK No. 46 (Revisi 2010) tersebut menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode berjalan yang diakui pada laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Revenue and expense recognition

The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent.

i. Sale of goods

Revenue from sales is recognized based on cash receipts from cash register, except for revenue from sale of Compact Disc ("CD"), which is recognized based on agreed certain percentage.

ii. Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

n. Taxation

The Company applies PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes". PSAK No. 46 (Revised 2010) prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 September 2013 dan
31 Desember 2012
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2013 and December 31, 2012
And for Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan merupakan penjumlahan dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

i. Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

ii. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas untuk perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dikenakan pajak, kecuali jika liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba atau rugi kena pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

i. Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Taxable income differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are non-taxable or non-deductible.

ii. Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 September 2013 dan
31 Desember 2012
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

ii. Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan sisa kompensasi kerugian, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang, dan sisa kompensasi kerugian dapat digunakan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba atau rugi kena pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa labafiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada periode/tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2013 and December 31, 2012
And for Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

ii. Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period/year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 September 2013 dan
31 Desember 2012
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2013 and December 31, 2012
And for Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan untuk entitas yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas jangka pendek berdasarkan jumlah neto.

o. Laba per saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". Revisi PSAK No. 56 (Revisi 2011) ini mengatur dampak dilutif pada opsi, waran dan ekuivalennya.

Sesuai dengan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", laba per saham dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pengaruh retrospektif atas pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham pada tanggal 19 Juni 2013.

p. Imbalan kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Revisi PSAK No. 24 (Revisi 2010) ini mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

o. Earnings per share

The Company applies PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share". The revised PSAK No. 56 (Revised 2011) establishes the dilutive effects of options, warrants and their equivalents.

In accordance with PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", earnings per share is computed by dividing profit for the period/year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period/year, which is adjusted due to the retrospective effect of the bonus shares from capitalization of additional paid-in capital distributed on June 19, 2013.

p. Employee benefits

The Company applies PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". PSAK No. 24 (Revised 2010) establishes the accounting and disclosures for employee benefits.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 September 2013 dan
31 Desember 2012
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2013 and December 31, 2012
And for Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" yang relevan terhadap Perusahaan adalah diperbolehkannya entitas untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh keuntungan/kerugian aktuarial. Karena Perusahaan tidak memilih metode ini namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian yang jatuh di luar "koridor" seperti diuraikan lebih lanjut berikut ini.

Penyisihan imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi periode berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10,00% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10,00% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus (*straight-line method*) selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada revisi PSAK No. 7 (Revisi 2010).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits (continued)

PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" that is relevant to the Company is permission for entities to adopt certain systematic methods of faster recognition, which include immediate recognition of all actuarial gains/losses. Since the Company opted not to apply this method but to continue to use the method used to recognize actuarial gain/loss falling outside the "corridor" as further discussed below.

Provisions of employee benefits under the Labor Law No. 13/2003, is determined using the *projected unit credit method*.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current period. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10.00% of the present value of the defined benefit obligations at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10.00% threshold are recognized on a *straight-line method* over the expected average remaining service years of the qualified employees.

q. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties, which definitions are described in the revised PSAK No. 7 (Revised 2010).

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 September 2013 dan
31 Desember 2012
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2013 and December 31, 2012
And for Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan merupakan pihak ketiga.

r. Informasi segmen

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

s. Instrumen keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK No. 50 (Revisi 2010) direvisi sehingga hanya mengatur penyajian instrumen keuangan, sedangkan prinsip pengungkapan instrumen keuangan dipindahkan ke PSAK No. 60.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Transactions with related parties
(continued)**

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the financial statements are third parties.

r. Segment information

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

s. Financial instruments

The Company adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures". PSAK No. 50 (Revised 2010) was revised so it will only cover the principles for presentation of financial instruments, while the principles for disclosures of financial instruments were transferred to PSAK No. 60.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 September 2013 dan
31 Desember 2012
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2013 and December 31, 2012
And for Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang yang terdiri atas kas dan setara kas dan piutang lain-lain.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 (Revisi 2011) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba atau rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

The Company's financial assets are classified as loans and receivables which include cash and cash equivalents and other receivables.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair values is added with the transactions cost that are directly attributable to the acquisition of financial assets.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 (Revised 2011) requires such assets to be carried at amortized cost using the EIR method, and the related gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 September 2013 dan
31 Desember 2012
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui dalam laba atau rugi.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2013 and December 31, 2012
And for Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying value and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in profit or loss.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 September 2013 dan
31 Desember 2012
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2013 and December 31, 2012
And for Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial assets or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 September 2013 dan
31 Desember 2012
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2013 and December 31, 2012
And for Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat SBE awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada (i) nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortised costs, or as (iii) derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 September 2013 dan
31 Desember 2012
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2013 and December 31, 2012
And for Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha dan utang lain-lain, utang obligasi, utang bunga atas utang obligasi, liabilitas jangka pendek dan jangka panjang lainnya.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortised costs, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade and other payables, short-term bank loan, bonds payable, accrued interest on bonds payable, other current and non-current liabilities.

As at the reporting date, the Company has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortised costs.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortised costs are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Gains or losses are recognized in the statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 September 2013 dan
31 Desember 2012
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2013 and December 31, 2012
And for Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diperbolehkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011) antara lain meliputi penggunaan transaksi pasar wajar yang terkini; referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

For financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 55 (Revised 2011) such as using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying values.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 September 2013 dan
31 Desember 2012
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2013 and December 31, 2012
And for Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

i. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

• Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

i. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

• Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 50 (Revised 2010). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 September 2013 dan
31 Desember 2012
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2013 and December 31, 2012
And for Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

• Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja neto Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

• Penyusutan aset tetap, amortisasi biaya renovasi bangunan sewa dan beban ditangguhkan

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

ii. Estimates and assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimates uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

• Employee benefits

The determination of the Company's net employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 18.

• Depreciation of fixed assets, amortization of renovation costs of rented buildings and deferred charges

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN**
Pada tanggal 30 September 2013 dan
31 Desember 2012
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT**
As of September 30, 2013 and December 31, 2012
And for Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Biaya perolehan aset tetap, biaya perolehan renovasi bangunan sewa dan beban ditanggungkan disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, biaya renovasi sewa dan beban ditanggungkan antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8, 9 dan 11.

• Instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

	30 Sep. 2013/ Sept. 30, 2013
Aset Keuangan	598.259.379
Liabilitas Keuangan	602.783.720

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

ii. Estimates and assumptions (continued)

The costs of fixed assets, renovation costs of rented buildings and deferred charges are depreciated/amortized on a straight-line method over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets, renovation costs of rented buildings and deferred charges to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 8, 9 and 11.

• Financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss.

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
	612.519.780	<i>Financial Assets</i>
	534.143.183	<i>Financial Liabilities</i>

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 September 2013 dan
31 Desember 2012
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2013 and December 31, 2012
And for Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

• Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

ii. Estimates and assumptions (continued)

• Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant estimate is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

• Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 September 2013 dan
31 Desember 2012
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2013 and December 31, 2012
And for Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	31 Des. 2012/ Dec.31, 2012	
Kas	4.570.281	6.599.730	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.	42.201.617	86.529.974	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	24.403.856	46.798.732	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	6.090.360	4.043.132	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	2.800.444	3.730.665	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	2.812.151	3.699.690	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	2.636.097	4.877.791	PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.	2.576.272	3.116.904	PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	917.588	2.062.896	PT Bank Negara Indonesia Tbk.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	2.595.243	1.670.072	Others (each below Rp1,000,000)
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk. AS\$41.412 (31 Desember 2012: AS\$1.506.674)	480.917	14.569.535	PT Bank CIMB Niaga Tbk. US\$41,412 (December 31, 2012: US\$1,506,674)
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk. AS\$2.113 (31 Desember 2012: nihil)	24.541	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. US\$2,113 (December 31, 2012: nil)
Sub-total	<u>87.539.086</u>	<u>171.099.391</u>	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	128.000.000	134.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	92.733.416	86.798.921	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	61.000.000	56.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank BRI Syariah	54.000.000	39.000.000	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Central Asia Tbk.	45.000.000	43.000.000	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank ICBC Indonesia	35.000.000	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mega Tbk.	22.000.000	22.000.000	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Tabungan Negara Persero (Tbk).	6.000.000	-	PT Bank Tabungan Negara Persero (Tbk)
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. AS\$521.899 (31 Desember 2012: AS\$519.031)	6.060.808	5.019.026	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. US\$521,899 (December 31, 2012: US\$519,031)
PT Bank Central Asia Tbk. AS\$419.253 (31 Desember 2012: AS\$417.979)	4.868.786	4.041.853	PT Bank Central Asia Tbk. US\$419,253 (December 31, 2012: US\$417,979)
Sub-total	<u>454.663.010</u>	<u>389.859.800</u>	Sub-total
Total	<u>546.772.377</u>	<u>567.558.921</u>	Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
 Pada tanggal 30 September 2013 dan
 31 Desember 2012
 Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
 As of September 30, 2013 and December 31, 2012
 And for Nine-Month Period Ended
 September 30, 2013 and 2012
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga atas deposito berjangka tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep. 2013/ Sept. 30, 2013</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	
Rupiah	5,25% - 7,75%
Dolar Amerika Serikat	0,50% - 0,75%

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain merupakan tagihan kepada pengelola *foodcourt* atas hasil penjualan makanan dan minuman, insentif dari pemasok, serta pinjaman kepada karyawan. Seluruh piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak ada kerugian penurunan nilai atas piutang yang harus dicatat.

Piutang lain-lain tidak dijamin, tidak dibebani bunga, dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

6. PERSEDIAAN

	<u>30 Sep. 2013/ Sept. 30, 2013</u>
Bahan baku	72.170.098
Bahan pembungkus	38.623.086
Makanan dan minuman	21.562.565
Persediaan lain-lain	34.563.237
Total	166.918.986

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua persediaan di atas akan dapat dijual/digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The interest rates on the above time deposits are as follows:

	<u>31 Des. 2012/ Dec.31, 2012</u>	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		<i>Interest rates per annum on time deposits</i>
Rupiah	4,75% - 7,20%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0,50% - 0,75%	<i>US Dollar</i>

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, there are no cash and cash equivalents which have been pledged as collateral to loans and other borrowings.

5. OTHER RECEIVABLES

Other receivables mainly represent receivables from *foodcourt* management for the sales of foods and beverages, incentives from suppliers, and also loans to employees. All other receivables are dominated in Rupiah.

Based on the results of review for impairment of other receivables at the end of the period, the Company's management believes that the entire receivables are collectible and, hence, no impairment losses on receivables should be recorded.

Other receivables are unsecured, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

6. INVENTORIES

	<u>31 Des. 2012/ Dec.31, 2012</u>	
Bahan baku	66.543.658	<i>Raw materials</i>
Bahan pembungkus	34.066.448	<i>Packing materials</i>
Makanan dan minuman	25.449.109	<i>Foods and beverages</i>
Persediaan lain-lain	27.116.617	<i>Other inventories</i>
Total	153.175.832	Total

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of the reporting period, the Company's management believes that all of the above inventories are salable/usable, thus an allowance for obsolescence and decline in market value of inventories is considered not necessary.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
 Pada tanggal 30 September 2013 dan
 31 Desember 2012
 Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
 As of September 30, 2013 and December 31, 2012
 And for Nine-Month Period Ended
 September 30, 2013 and 2012
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

	<u>30 Sep. 2013/ Sept. 30, 2013</u>	<u>31 Des. 2012/ Dec.31, 2012</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Zurich Insurance Indonesia	33.704.544	31.984.009	PT Zurich Insurance Indonesia
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 28)			<u>Related party</u> (Note 28)
PT Asuransi Central Asia	54.504.300	52.549.300	PT Asuransi Central Asia
Total	88.208.844	84.533.309	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungan.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

6. INVENTORIES (continued)

Inventories are covered by insurance against the risk of losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage as follows:

Management believes that the said amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, there are no inventories which have been pledged as collateral to loans and other borrowings.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA

Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya sewa dibayar di muka, jasa dan iklan pada papan reklame. Aset lancar lainnya terutama merupakan uang muka pemesanan persediaan dan promosi.

7. PREPAID EXPENSES AND OTHER CURRENT ASSETS

Prepaid expenses consist of prepaid rental, service and billboard advertising. Other current assets mainly represent advance payments for inventories and promotions.

8. ASET TETAP

Rincian mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	<i>Nine-month period ended September 30, 2013</i>
Harga Perolehan						Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	44.105.921	-	-	-	44.105.921	Land
Bangunan	31.052.577	-	-	-	31.052.577	Buildings
Mesin dan peralatan	400.572.253	45.141.071	(355.324)	2.399.052 ¹⁾	447.757.052	Machineries and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	59.050.817	11.458.093	(49.722)	(209.127) ¹⁾	70.250.061	Furnitures, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	43.009.436	2.282.261	(112.000)	2.210.270	47.389.967	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance leases
Kendaraan bermotor	12.196.711	3.903.806	-	(2.210.270)	13.890.247	Motor vehicles
Total harga perolehan	589.987.715	62.785.231	(517.046)	2.189.925	654.445.825	Total cost

8. FIXED ASSETS

The details of the movements of fixed assets are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
 Pada tanggal 30 September 2013 dan
 31 Desember 2012
 Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
 As of September 30, 2013 and December 31, 2012
 And for Nine-Month Period Ended
 September 30, 2013 and 2012
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Nine-month period ended September 30, 2013
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	17.751.101	892.783	-	-	18.643.884	Buildings
Mesin dan peralatan	195.792.151	29.391.591	(178.852)	669.756 ^{*)}	225.674.646	Machineries and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	34.013.482	9.466.475	(49.090)	5.267 ^{*)}	43.436.134	Furnitures, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	35.369.991	2.834.572	(112.000)	834.629	38.927.192	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance leases
Kendaraan bermotor	1.902.828	1.840.964	-	(834.629)	2.909.163	Motor vehicles
Total akumulasi penyusutan	284.829.553	44.426.385	(339.942)	675.023	329.591.019	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	305.158.162				324.854.806	Net Book Value

^{*)} Termasuk reklasifikasi ke akun "Piutang lain-lain" sebesar Rp 216.125 dan Rp 46.104, masing-masing untuk harga perolehan dan akumulasi penyusutan dan dari akun "Biaya Renovasi Bangunan Sewa, Neto" sebesar Rp 2.406.051 dan Rp 721.127, masing-masing untuk harga perolehan dan akumulasi penyusutan/Include reclassification to account "Other Receivable" of Rp216,125 and Rp46,104 for cost and accumulated depreciation, respectively and from account "Renovation Costs of Rented Buildings, Net" of Rp2,406,051 and Rp721,127 for cost and accumulated depreciation, respectively.

Tahun 2012	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Year 2012
Harga Perolehan						Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	14.194.803	29.476.000	-	435.118 ^{*)}	44.105.921	Land
Bangunan	31.052.577	-	-	-	31.052.577	Buildings
Mesin dan peralatan	349.793.081	71.097.288	(19.554.300)	(763.816) ^{**)}	400.572.253	Machineries and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	43.317.350	14.941.167	(150.621)	942.921	59.050.817	Furnitures, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	39.931.210	1.631.900	(1.580.571)	3.026.897	43.009.436	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance leases
Kendaraan bermotor	5.459.967	9.763.641	-	(3.026.897)	12.196.711	Motor vehicles
Total harga perolehan	483.748.988	126.909.996	(21.285.492)	614.223	589.987.715	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	16.524.616	1.226.485	-	-	17.751.101	Buildings
Mesin dan peralatan	174.727.269	35.003.921	(13.424.562)	(514.477) ^{**)}	195.792.151	Machineries and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	22.584.314	10.986.925	(76.711)	518.954	34.013.482	Furnitures, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	32.489.582	3.232.007	(1.580.571)	1.228.973	35.369.991	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance leases
Kendaraan bermotor	1.121.316	2.010.485	-	(1.228.973)	1.902.828	Motor vehicles
Total akumulasi penyusutan	247.447.097	52.459.823	(15.081.844)	4.477	284.829.553	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	236.301.891				305.158.162	Net Book Value

^{*)} Merupakan reklasifikasi dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada tanggal 1 Januari 2012 sebesar Rp435.118 sesuai dengan ketentuan transisi ISAK No. 25 (Catatan 2)/Represent reclassification from "Deferred Charges, Net" account on January 1, 2012 of Rp435,118 in accordance with transitional provision of ISAK No. 25 (Note 2)

^{**)} Termasuk reklasifikasi dari akun "Biaya Renovasi Bangunan Sewa, Neto" sebesar Rp179.105 dan Rp4.477 masing-masing untuk harga perolehan dan akumulasi penyusutan/Include reclassification from "Renovation Cost of Rented Buildings, Net" of Rp179,105 and Rp4,477 for cost and accumulated depreciation, respectively.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
 Pada tanggal 30 September 2013 dan
 31 Desember 2012
 Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
 As of September 30, 2013 and December 31, 2012
 And for Nine-Month Period Ended
 September 30, 2013 and 2012
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Analisis rugi/(laba) atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Sep. 2013/ Sept. 30, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
Harga perolehan	399.760	1.788.249	Cost
Akumulasi penyusutan	(312.856)	(1.766.854)	Accumulated depreciation
Nilai buku dari aset tetap yang dijual	86.904	21.395	Net book value of fixed assets sold
Penerimaan dari penjualan	(55.832)	(741.580)	Proceeds from sales
Rugi/(laba) atas penjualan aset tetap (Catatan 24)	31.072	(720.185)	Loss/(gain) on sales of fixed assets (Note 24)

Analisis rugi atas penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Sep. 2013/ Sept. 30, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
Harga perolehan	117.286	19.497.243	Cost
Akumulasi penyusutan	(27.086)	(13.314.990)	Accumulated depreciation
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 24)	90.200	6.182.253	Loss on disposal of fixed assets (Note 24)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013, penambahan aset tetap melalui aktivitas non-kas adalah melalui sewa pembiayaan sebesar Rp3.903.806 (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012: Rp9.763.641).

For the nine-month period ended September 30, 2013, additions of fixed assets through non-cash activities are funded by obligation under finance leases amounting to Rp3,903,806 (years ended December 31, 2012: Rp9,763,641).

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi komputer pada 2012, manajemen Perusahaan telah menyesuaikan masa manfaat dari komputer, yang terdapat dalam mesin dan perlengkapan, dari 10 tahun menjadi 4 tahun. Efek dari penyesuaian masa manfaat ini adalah Rp5.420.430. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa masa manfaat dari komputerselama 4 tahun adalah memadai.

Based on a review of the condition of computer in 2012, the Company's management has adjusted the useful life of computers, which are included in machineries and equipments, from 10 years to 4 years. The effect of the adjustment of the useful life amounting to Rp5,420,430. The Company's management believes that the useful life of computer of 4 years is adequate.

Beban penyusutan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai berikut:

Depreciation expense is presented in the statements of comprehensive income as follows:

	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
Beban penjualan dan distribusi	35.741.916	39.689.853	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	8.684.469	12.769.970	General and administrative expense
Total	44.426.385	52.459.823	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
 Pada tanggal 30 September 2013 dan
 31 Desember 2012
 Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
 As of September 30, 2013 and December 31, 2012
 And for Nine-Month Period Ended
 September 30, 2013 and 2012
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp151.706.133 dan Rp134.101.192, yang terutama terdiri atas mesin dan peralatan, kendaraan bermotor, perabotan dan peralatan kantor.

Perusahaan memiliki hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan (HGB) sampai dengan tahun 2016-2042 beserta bangunan yang berada di atasnya, yang berlokasi di Jakarta dan Bogor. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut akan dapat diperpanjang.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap dan biaya renovasi atas bangunan yang disewa dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Zurich Insurance Indonesia	678.814.600	574.074.600	PT Zurich Insurance Indonesia
<u>Pihak berelasi (Catatan 26)</u>			<u>Related party (Note 26)</u>
PT Asuransi Central Asia	527.187.332	578.733.333	PT Asuransi Central Asia
Total	1.206.001.932	1.152.807.933	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2013, nilai wajar atas tanah Perusahaan adalah sebesar Rp178.248.202

9. BIAYA RENOVASI BANGUNAN SEWA, NETO

	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
Biaya perolehan	698.320.004	595.717.249	Cost
Akumulasi amortisasi	(237.277.165)	(193.572.851)	Accumulated amortization
Neto	461.042.839	402.144.398	Net

Seluruh bangunan sewa tersebut berada di Indonesia.

8. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp151,706,133 and Rp134,101,192 respectively, which mainly consist of machineries and equipments, motor vehicles, furnitures, fixtures and office equipments.

The Company has rights in forms of Hak Guna Bangunan (HGB) on land lots located in Jakarta and Bogor where its buildings are situated, with remaining legal terms that are valid through 2016-2042. The Company's management believes that the covering landright ownership titles can be extended upon their expiration.

Based on the assessment of the management of the Company, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of fixed assets as of September 30, 2013 and December 31, 2012.

The Company has insured its fixed assets and renovation costs of rented buildings with total coverage as follows:

Management believes that the said amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses from the said risks.

As of September 30, 2013, the fair value of Company's land amounted to Rp178,248,202

9. RENOVATION COSTS OF RENTED BUILDINGS, NET

All of the rented buildings are located in Indonesia.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
 Pada tanggal 30 September 2013 dan
 31 Desember 2012
 Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
 As of September 30, 2013 and December 31, 2012
 And for Nine-Month Period Ended
 September 30, 2013 and 2012
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

**10. SEWA JANGKA PANJANG DIBAYAR
 DI MUKA, NETO**

Sewa jangka panjang dibayar di muka merupakan sewa untuk gerai restoran.

	<u>30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013</u>
Biaya perolehan	374.606.532
Akumulasi amortisasi	(230.182.273)
Neto	<u>144.424.259</u>

10. LONG-TERM PREPAID RENTS, NET

Long-term prepaid rents represent rentals for restaurant's outlets.

	<u>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012</u>	
	323.291.278	Cost
	(190.318.069)	Accumulated amortization
Neto	<u>132.973.209</u>	Net

11. BEBAN DITANGGUHKAN, NETO

Beban ditangguhkan terdiri dari:

11. DEFERRED CHARGES, NET

The details of deferred charges are as follows:

30 September 2013/September 30, 2013

	<u>Harga Perolehan/ Cost</u>	<u>Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization</u>	<u>Nilai Buku/ Net Book Value</u>	
Initial dan renewal fees	122.854.404	(53.105.814)	69.748.590	Initial and renewal fees
Program komputer	8.311.340	(5.715.647)	2.595.693	Computer programs
Lain-lain	665.280	(184.800)	480.480	Others
Total	<u>131.831.024</u>	<u>(59.006.261)</u>	<u>72.824.763</u>	Total

31 Desember 2012/December 31, 2012

	<u>Harga Perolehan/ Cost</u>	<u>Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization</u>	<u>Nilai Buku/ Net Book Value</u>	
Initial dan renewal fees	104.058.443	(47.914.336)	56.144.107	Initial and renewal fees
Program komputer	7.479.407	(4.307.439)	3.171.968	Computer programs
Total	<u>111.537.850</u>	<u>(52.221.775)</u>	<u>59.316.075</u>	Total

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consists of:

	<u>30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013</u>	<u>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012</u>	
Uang muka biaya renovasi bangunan sewa	43.293.742	50.385.307	Advance payments for renovation cost of rented buildings
Uang jaminan	25.052.967	23.801.359	Security deposits
Mesin dan peralatan belum digunakan	4.018.328	5.287.796	Unused machineries and equipment
Total	<u>72.365.037</u>	<u>79.474.462</u>	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
 Pada tanggal 30 September 2013 dan
 31 Desember 2012
 Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
 As of September 30, 2013 and December 31, 2012
 And for Nine-Month Period Ended
 September 30, 2013 and 2012
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari utang kepada para pemasok di bawah ini yang timbul terutama dari pembelian bahan baku. Seluruh utang usaha dicatat dalam mata uang Rupiah.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	20.088.853	28.406.668	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
PT Saliman Riyanto	11.237.782	10.649.466	PT Saliman Riyanto
PD Kartika Eka Dharma	9.386.760	5.977.262	PD Kartika Eka Dharma
PT Wonokoyo Jaya Corp.	8.424.135	8.489.715	PT Wonokoyo Jaya Corp.
PT Sukanda Djaya	8.414.288	8.668.211	PT Sukanda Djaya
UD Putra Mandiri	7.595.573	6.498.907	UD Putra Mandiri
PT Ciomas	6.171.882	2.043.666	PT Ciomas
PT Foodindo Dwivestamas	5.796.786	7.694.801	PT Foodindo Dwivestamas
PT Aquarius Musikindo	5.721.276	203.832	PT Aquarius Musikindo
PT Sony Music Entertainment Indonesia	5.389.591	-	PT Sony Music Entertainment Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	86.970.085	65.676.382	Others (each below Rp5,000,000)
Sub-total	175.197.011	144.308.910	Sub-total
Pihak-pihak berelasi (Catatan 26)	38.521.462	72.416.298	Related parties (Note 26)
Total	213.718.473	216.725.208	Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
Lancar	167.033.588	177.354.075	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	43.076.981	37.919.955	Overdue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	3.607.904	1.451.178	Overdue > 90 days
Total	213.718.473	216.725.208	Total

14. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang atas pembelian mesin dan peralatan, renovasi bangunan sewa, sewa gudang, pembelian perlengkapan pemasaran dan promosi kepada:

13. TRADE PAYABLES

This account consists of payables to the following suppliers mainly arising from purchase of raw materials. All trade payables are dominated in Rupiah.

The details of trade payables are as follows:

	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	20.088.853	28.406.668	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
PT Saliman Riyanto	11.237.782	10.649.466	PT Saliman Riyanto
PD Kartika Eka Dharma	9.386.760	5.977.262	PD Kartika Eka Dharma
PT Wonokoyo Jaya Corp.	8.424.135	8.489.715	PT Wonokoyo Jaya Corp.
PT Sukanda Djaya	8.414.288	8.668.211	PT Sukanda Djaya
UD Putra Mandiri	7.595.573	6.498.907	UD Putra Mandiri
PT Ciomas	6.171.882	2.043.666	PT Ciomas
PT Foodindo Dwivestamas	5.796.786	7.694.801	PT Foodindo Dwivestamas
PT Aquarius Musikindo	5.721.276	203.832	PT Aquarius Musikindo
PT Sony Music Entertainment Indonesia	5.389.591	-	PT Sony Music Entertainment Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	86.970.085	65.676.382	Others (each below Rp5,000,000)
Sub-total	175.197.011	144.308.910	Sub-total
Pihak-pihak berelasi (Catatan 26)	38.521.462	72.416.298	Related parties (Note 26)
Total	213.718.473	216.725.208	Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

The aging analysis of trade payables is as follows:

	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
Lancar	167.033.588	177.354.075	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	43.076.981	37.919.955	Overdue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	3.607.904	1.451.178	Overdue > 90 days
Total	213.718.473	216.725.208	Total

14. OTHER PAYABLES

Other payables represent payable for purchases of machinery and equipment, renovation of rented buildings, rental of warehouse, purchases of marketing and promotion supplies to:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
 Pada tanggal 30 September 2013 dan
 31 Desember 2012
 Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
 As of September 30, 2013 and December 31, 2012
 And for Nine-Month Period Ended
 September 30, 2013 and 2012
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

14. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

14. OTHER PAYABLES (continued)

	<u>30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013</u>	<u>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Kreasi Cipta Imaji	21.736.683	13.410.474	PT Kreasi Cipta Imaji
PT Dufia Indonesia (dahulu PT Global Premium Indonesia)	2.486.618	1.982.519	PT Dufia Indonesia (formerly PT Global Premium Indonesia)
PT Roemah Media	1.984.173	1.952.115	PT Roemah Media
PT Ganesh Indonesia			PT Ganesh Indonesia
Surya International	1.969.306	708.861	Surya International
PT Es Hupindo	719.790	1.192.230	PT Es Hupindo
PT Infomedia Nusantara	442.073	1.604.181	PT Infomedia Nusantara
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	73.110.155	65.342.484	Others (each below Rp1,000,000)
Sub-total	102.448.798	86.192.864	Sub-total
Pihak-pihak berelasi (Catatan 26)	1.239.954	364.592	Related parties (Note 26)
Total	<u>103.688.752</u>	<u>86.557.456</u>	Total

Utang lain-lain berdasarkan mata uang:

Other payables by currencies:

	<u>30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013</u>	<u>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	96.514.138	81.690.381	Rupiah
Dolar AS	4.937.234	4.305.782	US Dollar
Euro	997.426	-	Euro
Dolar SG	-	196.701	SG Dollar
Sub-total	102.448.798	86.192.864	Sub-total
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah	1.239.954	364.592	Rupiah
Total	<u>103.688.752</u>	<u>86.557.456</u>	Total

Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Other payables are unsecure, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payables consists of:

	<u>30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013</u>	<u>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012</u>	
Pajak pembangunan (PB I)	28.559.099	33.007.555	Development tax (PB I)
Pajak penghasilan pasal 21	2.153.215	7.016.862	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23 dan 4(2)	4.886.085	4.158.121	Income tax article 23 and 4(2)
Pajak penghasilan pasal 25	2.053.034	4.280.530	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 26	2.868.923	3.551.743	Income tax article 26
Pajak pertambahan nilai	2.000.841	2.469.268	Value-added tax
Pajak penghasilan badan	2.441.886	51.896	Corporate income tax
Total	<u>44.963.083</u>	<u>54.535.975</u>	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
 Pada tanggal 30 September 2013 dan
 31 Desember 2012
 Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
 As of September 30, 2013 and December 31, 2012
 And for Nine-Month Period Ended
 September 30, 2013 and 2012
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif, dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013</u>	<u>30 Sept. 2012/ Sep. 30, 2012</u>	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak laba rugi komprehensif	138.679.681	181.668.761	<i>Profit before income tax expense per statements of</i>
Koreksi pajak:			Tax correction:
Beda tetap			Permanent differences
Sumbangan	342.120	280.417	Donation
Beban pajak	58.754	14.124	Tax expenses
Pendapatan bunga	(14.227.627)	(13.853.320)	Interest income
Pendapatan sewa	(372.425)	(429.144)	Rent income
Beda temporer			Temporary differences
Penyisihan atas imbalan kerja	41.371.803	30.207.168	Provision for employee benefits
Amortisasi beban ditangguhkan	(4.337.129)	218.105	Amortization of deferred charges
Penyisihan atas bonus lebaran	(2.111.845)	1.894.413	Provision for lebaran bonus
Amortisasi biaya renovasi bangunan sewa	(41.167.310)	(38.418.500)	Amortization of renovation costs of rented buildings
Penyusutan aset tetap	(2.786.754)	(4.688.563)	Depreciation of fixed assets
Aset sewa pembiayaan	(956.600)	(1.068.025)	Assets under finance leases
Estimasi penghasilan kena pajak	114.492.668	155.825.436	Estimated taxable income
Beban pajak kini	28.623.167	38.956.359	Current tax expense
Dikurangi: Pajak dibayar di muka			Less: Prepaid taxes
Pajak penghasilan pasal 23	(479.482)	(525.048)	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	(25.701.799)	(43.925.075)	Income tax article 25
Total pajak dibayar di muka	(26.181.281)	(44.450.123)	Total prepaid taxes
Utang Pajak Penghasilan Badan (Pajak dibayar di muka)	2.441.886	(5.493.764)	Corporate Income Tax Payable (Prepaid taxes)

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense are as follows:

	<u>30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013</u>	<u>30 Sept. 2012/ Sep. 30, 2012</u>	
Pajak kini	(28.623.167)	(38.956.359)	Current tax
Pajak tangguhan, neto	(2.496.959)	(2.963.851)	Deferred tax, net
Total	(31.120.126)	(41.920.210)	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif, adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the profit before income tax expense and the income tax expense as shown in the statements of comprehensive income, is as follows:

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
 Pada tanggal 30 September 2013 dan
 31 Desember 2012
 Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
 As of September 30, 2013 and December 31, 2012
 And for Nine-Month Period Ended
 September 30, 2013 and 2012
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	30 Sept. 2012/ Sep. 30, 2012	
Laba sebelum beban pajak laba rugi komprehensif	(138.679.681)	181.668.761	<i>Profit before income tax expense comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan pada tarif pajak yang berlaku	(34.669.921)	(45.417.190)	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	3.549.795	3.496.980	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Total	(31.120.126)	(41.920.210)	Total
Tarif tunggal pajak penghasilan badan adalah 25,00%.			<i>The single rate for corporate income tax is 25.00%.</i>

Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

Deferred tax assets/(liabilities)

Aset/(liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

Deferred tax assets/(liabilities) consist of:

	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
Liabilitas imbalan kerja	37.779.417	27.436.466	<i>Employee benefits liability</i>
Biaya renovasi bangunan sewa	(67.415.578)	(57.123.750)	<i>Renovation costs of rented buildings</i>
Aset tetap	(18.299.297)	(17.602.608)	<i>Fixed assets</i>
Beban ditangguhkan	(6.110.026)	(5.025.744)	<i>Deferred charges</i>
Aset sewa pembiayaan	(2.837.639)	(2.598.489)	<i>Assets under finance leases</i>
Penyisihan atas bonus lebaran	(527.961)	-	<i>Provision for lebaran bonus</i>
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(57.411.084)	(54.914.125)	Deferred tax liabilities, net

Analisis perubahan pajak tangguhan:

Analysis of changes in deferred tax:

	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
Saldo awal liabilitas pajak tangguhan, neto	(54.914.125)	(49.322.215)	<i>Beginning balance deferred tax liabilities, net</i>
Manfaat (beban) pajak tangguhan tahun berjalan:			<i>Deferred tax benefit (expense) for the current year:</i>
Liabilitas imbalan kerja	10.342.951	8.250.143	<i>Employee benefits liability</i>
Penyisihan atas bonus lebaran	(527.961)	-	<i>Provision for lebaran bonus</i>
Biaya renovasi bangunan sewa	(10.291.828)	(12.363.765)	<i>Renovation costs of rented buildings</i>
Beban ditangguhkan	(1.084.282)	125.695	<i>Deferred charges</i>
Aset tetap	(696.689)	(1.202.752)	<i>Fixed assets</i>
Aset sewa pembiayaan	(239.150)	(401.231)	<i>Assets under finance leases</i>
Beban pajak tangguhan pada tahun berjalan, neto	(2.496.959)	(5.591.910)	<i>Deferred income tax expense in current year, net</i>
Saldo akhir liabilitas pajak tangguhan, neto	(57.411.084)	(54.914.125)	Ending balance deferred tax liabilities, net

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 September 2013 dan
31 Desember 2012
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2013 and December 31, 2012
And for Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Umum

Perusahaan menyerahkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum Perpajakan pada tahun 2007, Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Peraturan peralihan atas Undang-undang tersebut menyatakan bahwa liabilitas pajak untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh Otoritas Pajak paling lambat pada akhir tahun 2013.

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya masih harus dibayar terdiri dari:

	<u>30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013</u>	<u>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012</u>
Sewa	22.377.012	22.538.659
Jasa waralaba	16.670.060	20.404.579
Listrik, air dan telepon	13.909.255	13.791.815
Service charges	1.026.347	949.664
Total	53.982.674	57.684.717

17. KEWAJIBAN SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance, dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun, dan dilunasi melalui angsuran bulanan. Fasilitas sewa pembiayaan ini dikenakan suku bunga yang berkisar antara 9,22% - 11,80% per tahun (31 Desember 2012: 9,22% - 12,30% per tahun). Perusahaan memiliki hak opsi untuk membeli kendaraan tersebut pada akhir perjanjian sewa.

15. TAXATION (continued)

General

The Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Based on the latest changes on Law on General Rules and Procedures in 2007, the Tax Authorities may assess or amend taxes within five years from the date when the tax was payable. The transitional provisions of the said law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and prior may be assessed by the Tax Authorities at the latest at the end of 2013.

16. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	<u>30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013</u>	<u>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012</u>	
	22.377.012	22.538.659	Rent
	16.670.060	20.404.579	Franchise fees
	13.909.255	13.791.815	Electricity, water and telephone
	1.026.347	949.664	Service charges
Total	53.982.674	57.684.717	Total

17. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASES

The Company has several finance leases agreements with PT Orix Indonesia Finance, covering vehicles with lease terms of 3 years and is being repaid through monthly installments. The aforementioned lease commitments bear interest at rates ranging from 9.22% - 11.80% per annum (December 31, 2012: 9.22% - 12.30% per annum). The Company has an option to purchase the vehicles by the end of lease term.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
 Pada tanggal 30 September 2013 dan
 31 Desember 2012
 Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
 As of September 30, 2013 and December 31, 2012
 And for Nine-Month Period Ended
 September 30, 2013 and 2012
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

17. KEWAJIBAN SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Rincian kewajiban sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
Kurang dari satu tahun	5.469.728	4.499.319	<i>Not over than one year</i>
Antara satu sampai lima tahun	3.429.467	4.442.834	<i>Between one to five years</i>
Total pembayaran sewa pembiayaan	8.899.195	8.942.153	<i>Total minimum future lease payments</i>
Dikurangi: Beban bunga di masa mendatang	(455.912)	(578.518)	<i>Less: Future interest charges</i>
Nilai tunai liabilitas sewa pembiayaan	8.443.283	8.363.635	<i>Net present value of minimum future lease payment</i>
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.078.338)	(3.959.175)	<i>Less: Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	3.364.945	4.404.460	<i>Long-term portion</i>

17. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASES (continued)

Details of the obligations under finance leases are as follows:

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2, Perusahaan telah mencatat liabilitas atas manfaat pasti tanpa iuran untuk seluruh karyawan tetap sehubungan dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK") berdasarkan kebijakan dan praktik internal sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

Penyisihan imbalan kerja pada tanggal 30 September 2013 di tentukan berdasarkan jumlah proyeksi dari laporan independen aktuari PT Binaputera Jaga Hikmah tertanggal 8 Maret 2013 dan beban penyisihan imbalan kerja untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut diatas ditentukan berdasarkan kondisi yang sama dengan laporan aktuari.

Penyisihan imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 ditentukan berdasarkan laporan aktuarial independen PT Binaputera Jaga Hikmah, sebagaimana disebutkan dalam laporannya tertanggal 8 Maret 2013. Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam laporan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
Tingkat diskonto :	6,30% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji :	10,00% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Salary increase rate</i>
Tabel kematian :	TMI-99	<i>Mortality table</i>
Tingkat pengunduran diri :	18-29 tahun/ <i>years</i> = 10,00% 30-39 tahun/ <i>years</i> = 5,00% 40-44 tahun/ <i>years</i> = 3,00% 45-49 tahun/ <i>years</i> = 2,00% 50-54 tahun/ <i>years</i> = 1,00% 55 tahun/ <i>years</i> = 0,00%	<i>Resignation rate</i>

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As mentioned in Note 2, the Company has provided non-contributory defined benefit liabilities covering all of its eligible permanent employees in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 year 2003 (the "Labor Law") based on existing relevant internal policies and practices, in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

The provision as of September 30 2013 was prepared based on projected amount of an independent actuary report issued by PT Binaputera Jaga Hikmah dated March 8, 2013 and the employee benefits expense for the nine-month period then ended were determined based on the condition existing at the date of the independent actuary report.

The provision for employee benefits for year ended December 31, 2012, were determined based on the independent actuarial report of PT Binaputera Jaga Hikmah, as set out in their reports dated March 8, 2013. The key assumptions, among others, used for the said report are as follows:

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
 Pada tanggal 30 September 2013 dan
 31 Desember 2012
 Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
 As of September 30, 2013 and December 31, 2012
 And for Nine-Month Period Ended
 September 30, 2013 and 2012
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk penyisihan imbalan kerja karyawan seperti yang tercantum dalam laporan aktuaria tersebut:

a. Beban imbalan kerja

	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	30 Sept. 2012/ Sep. 30, 2012
Biaya jasa kini	22.109.911	15.097.232
Biaya bunga	14.558.590	10.656.235
Amortisasi kerugian aktuaria	6.656.176	4.334.270
Amortisasi biaya jasa lalu	119.430	119.431
Beban imbalan kerja	43.444.107	30.207.168

b. Liabilitas imbalan kerja

	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	349.350.517	308.118.299
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(219.267.188)	(219.287.343)
Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak	(7.169.976)	(7.289.406)
Liabilitas imbalan kerja	122.913.353	81.541.550

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja

	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
Saldo awal	81.541.550	48.540.978
Pembayaran imbalan kerja	(2.072.304)	(7.078.143)
Beban imbalan kerja	43.444.107	40.078.715
Saldo akhir	122.913.353	81.541.550

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, nilai kini kewajiban imbalan pasti masing-masing adalah sebesar Rp200.117.088, Rp175.101.827 dan Rp115.763.012.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The tables presents the components of net employee benefits expense recognized in the statements of comprehensive income and amounts recognized in the statements of financial position for the employee benefits provision as determined by the said independent actuary report as follows:

a. Employee benefits expense

Current service cost
Interest cost
Amortization of actuarial loss
Amortization of past service costs
Employee benefits expense

b. Employee benefits liability

Present value of the defined benefit obligation
Unrecognized actuarial loss
Non-vested past service cost
Employee benefits liability

c. Movements in employee benefits liability

Beginning balance
Benefit paid
Employee benefits expense
Ending balance

As of December 31, 2011, 2010 and 2009, the present value of defined benefit obligations amounted to Rp200,117,088, Rp175,101,827 and Rp115,763,012, respectively.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of the Labor Law No. 13/2003.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 September 2013 dan
31 Desember 2012
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2013 and December 31, 2012
And for Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG OBLIGASI

	<u>30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013</u>
Utang obligasi	200.000.000
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(3.306.464)
Total	<u>196.693.536</u>

19. BONDS PAYABLE

	<u>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012</u>	
Utang obligasi	200.000.000	<i>Bonds payable</i>
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(3.989.090)	<i>Unamortized bonds issuance costs</i>
Total	<u>196.010.910</u>	Total

Pada tanggal 3 dan 4 Oktober 2011, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp200.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "id^{AA}", dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang sangat kuat untuk memenuhi liabilitas keuangan jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

On October 3 and 4, 2011, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp200,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "id^{AA}", from Pefindo, which represents the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature.

Obligasi tersebut, yang akan jatuh tempo dalam waktu lima tahun sampai dengan tanggal 6 Oktober 2016 dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., pihak ketiga.

The said bonds, which have a maturity term of five years up to October 6, 2016 are subject to fixed interest rate of 9.50% per annum, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., a third party.

Beban bunga atas utang obligasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 adalah sebesar Rp14.938.126 (31 Desember 2012: Rp10.202.268), disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif.

Interest expense of bonds payable for the nine-month periods ended September 30, 2013 amounting to Rp14,938,126 (December 31, 2012: Rp10,202,268), respectively, are presented as part of "Finance Cost" in the statement of comprehensive income.

Sebagian besar dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas sebagian digunakan untuk mendirikan dan merenovasi gerai-gerai Perusahaan beserta peralatannya. Sisa dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi digunakan untuk membangun dan memperluas gudang-gudang Perusahaan.

A significant portion of the proceeds from the above-mentioned bonds issuance is used to construct and renovate Company's outlets and related equipment. The remainder of the proceeds is used to construct and extend the Company's warehouses.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam semua perjanjian obligasi, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, yang mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu dan untuk transaksi tertentu harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Wali Amanat.

Under the terms of all of the covering bond agreements, the Company is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the trustee or "Wali Amanat" with respect to certain transactions.

Obligasi tersebut dijamin dengan seluruh aset Perusahaan, kecuali aset Perusahaan yang telah dijaminkan secara khusus kepada kreditor-kreditor lainnya.

The bonds are secured by all of the Company's assets, except for those already used to secure liabilities to other creditors.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN**
Pada tanggal 30 September 2013 dan
31 Desember 2012
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT**
As of September 30, 2013 and December 31, 2012
And for Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan mematuhi persyaratan-persyaratan yang ada dalam perjanjian obligasi.

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa dalam periode pelaporan sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan tidak pernah mengalami gagal bayar atas bunga yang telah jatuh tempo.

20. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, rincian pemegang saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

19. BONDS PAYABLE (continued)

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Company's management believes that the Company is in compliance with the covenant under the terms bond agreements.

The Company's management declares that during the reporting periods and up to the date of the financial statements, the Company has never defaulted on interest that fell due.

20. SHARE CAPITAL

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the details of Company's shareholders based on the record maintained by PT Raya Saham Registra, Share Administration Agency, are as follows:

30 September 2013/September 30, 2013			
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Number of Shares	Total Nominal/ Nominal Value
PT Gelael Pratama	43,84%	874.668.855	87.466.885
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (dahulu PT Dyviacom Intrabumi Tbk.)	35,84%	715.057.746	71.505.775
HSBC Fund Services Clients Masyarakat (masing-masing di bawah 5,00%)	10,14%	202.223.728	20.222.373
	10,18%	203.188.250	20.318.825
Total	100,00%	1.995.138.579	199.513.858

*PT Gelael Pratama
PT Indoritel Makmur
Internasional Tbk. (Formerly
PT Dyviacom Intrabumi Tbk.)
HSBC Fund Services Clients
Public (each less than 5.00%)*

31 Desember 2012/December 31, 2012			
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Number of Shares	Total Nominal/ Nominal Value
PT Gelael Pratama	43,84%	201.846.667	20.184.667
PT Megah Eraraharja	35,84%	165.013.334	16.501.333
HSBC Fund Services Clients Masyarakat (masing-masing di bawah 5,00%)	10,14%	46.667.014	4.666.701
	10,18%	46.889.580	4.688.959
Total	100,00%	460.416.595	46.041.660

*PT Gelael Pratama
PT Megah Eraraharja
HSBC Fund Services Clients
Public (each less than 5.00%)*

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 September 2013 dan
31 Desember 2012
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2013 and December 31, 2012
And for Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham tanggal 19 Juni 2013, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 63 tertanggal 19 Juni 2013, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp184.000.000 menjadi Rp798.000.000 dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham. Peningkatan modal dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU34316.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 25 Juni 2013.

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham tanggal 19 Juni 2013, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 62 tertanggal 19 Juni 2013, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan melalui pembagian saham bonus dari kapitalisasi agio saham dari Rp46.041.660 (460.416.595 saham) menjadi Rp199.513.858 (1.995.138.579 saham) dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham. Pembagian saham bonus berdasarkan komposisi pemegang saham pada tanggal 12 Juli 2013, dan telah dibagikan pada tanggal 26 Juli 2013.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, tidak ada Komisaris maupun Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20,00% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the minutes of Shareholders' Meeting on June 19, 2013, which was covered by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 63 dated June 19, 2013, the shareholders has approved the increase of authorized capital from Rp184,000,000 to Rp798,000,000 with par value of Rp100 (full amount) per share. The increase of authorized of capital has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-34316.AH.01.02. Year 2013 dated June 25, 2013.

Based on the minutes of Shareholders' Meeting on June 19, 2013, which was covered by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 62 dated June 19, 2013, the shareholders also approved the increase of share capital issued through the distribution of bonus shares from capitalization of additional paid-in capital from Rp46,041,660 (460,416,595 shares) to Rp199,513,858 (1,995,138,579 shares) with par value of Rp100 (full amount) per share. The distribution of the bonus shares is based on the composition of the shareholders as of July 12, 2013 and has been distributed on July 26, 2013.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, none of the Company's Commissioners or Directors own shares of the Company.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20.00% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in their next Annual General Meeting of Shareholders.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 September 2013 dan
31 Desember 2012
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2013 and December 31, 2012
And for Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

21. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN

21. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 19 Juni 2013 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 61 tertanggal 19 Juni 2013, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp1.030.230 menjadi Rp11.100.503, serta menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp46.041.660 atau Rp100(angka penuh) per saham yang diambil dari laba tahun berjalan 2012.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, held on June 19, 2013, which was covered by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 61 dated June 19, 2013, the shareholders has approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp1,030,230 to become Rp11,100,503, and approved the distribution of cash dividends of Rp46,041,660 or Rp100 (full amount) per share, which was taken from the profit for the year 2012.

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 19 Juni 2012 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 77 tertanggal 19 Juni 2012, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp1.145.273 menjadi Rp10.070.273, serta menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp46.041.660 atau Rp100 (angka penuh) per saham yang diambil dari laba tahun berjalan 2011.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, held on June 19, 2012, which was covered by Notarial Deed of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 77 dated June 19, 2012, the shareholders has approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp1,145,273 to become Rp10,070,273, and approved the distribution of cash dividends of Rp46,041,660 or Rp100 (full amount) per share, which was taken from the profit for the year 2011.

22. PENDAPATAN

22. REVENUE

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of revenue are as follows:

	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	30 Sep. 2012/ Sep. 30, 2012	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Makanan dan minuman	2.805.420.905	2.562.543.916	<i>Foods and beverages</i>
Lain-lain	90.118.384	66.743.012	<i>Others</i>
Total	2.895.539.289	2.629.286.928	Total

Pendapatan lain-lain terdiri dari pendapatan atas jasa layanan antar dan pendapatan atas penjualan CD.

Other revenue consist of income from home delivery services and revenue from sales of CD.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012, tidak ada pendapatan dari pelanggan secara individual yang melebihi 10,00% dari jumlah pendapatan.

For the nine-month periods ended September 30, 2013 and 2012, there were no revenue from individual customers with annual cumulative amount in excess of 10.00% of revenue.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
 Pada tanggal 30 September 2013 dan
 31 Desember 2012
 Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
 As of September 30, 2013 and December 31, 2012
 And for Nine-Month Period Ended
 September 30, 2013 and 2012
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	30 Sep. 2012/ Sep. 30, 2012
Saldo awal persediaan	140.887.207	117.519.673
Pembelian	1.176.558.503	1.126.070.681
Barang tersedia untuk dijual	1.317.445.710	1.243.590.354
Saldo akhir persediaan	(148.081.917)	(150.787.307)
Beban pokok penjualan	1.169.363.793	1.092.803.047

Beban pokok penjualan meliputi pemakaian persediaan bahan baku, makanan, minuman, bahan pembungkus, barang dagangan dan bahan pembantu lainnya.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012, tidak ada pembelian dari pemasok secara individual yang melebihi 10,00% dari jumlah pendapatan.

Pembelian bahan baku dengan pihak-pihak berelasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012, masing-masing sebesar Rp196.899.571 dan Rp170.780.051 (Catatan 26).

24. PENDAPATAN/(BEBAN) OPERASI

- Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	30 Sep. 2012/ Sep. 30, 2012
Gaji	377.580.557	277.603.034
Sewa	229.653.536	213.792.579
Jasa waralaba	203.740.864	182.880.808
Promosi dan penjualan	167.436.373	144.496.573
Listrik, telepon dan air	116.190.549	102.416.577
Penyusutan dan amortisasi	90.755.546	71.556.025
Pengangkutan	35.637.966	31.494.163
Imbalan kerja karyawan	32.272.648	21.701.882
Perbaikan dan perawatan	24.851.551	22.949.590
Perjalanan	25.998.532	21.125.080
Administrasi	9.265.741	7.646.276
Lain-lain	78.596.679	65.291.735
Total	1.391.980.542	1.162.954.322

23. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	30 Sep. 2012/ Sep. 30, 2012	
Saldo awal persediaan	140.887.207	117.519.673	<i>Beginning balance of inventories</i>
Pembelian	1.176.558.503	1.126.070.681	<i>Purchases</i>
Barang tersedia untuk dijual	1.317.445.710	1.243.590.354	<i>Inventories available for sale</i>
Saldo akhir persediaan	(148.081.917)	(150.787.307)	<i>Ending balance of inventories</i>
Beban pokok penjualan	1.169.363.793	1.092.803.047	Cost of goods sold

Cost of goods sold represents consumption of raw materials, foods, beverages, packing materials, merchandise and other indirect materials.

For the nine-month periods ended September 30, 2013 and 2012, there were no purchases from individual suppliers with annual cumulative amount in excess of 10.00% of revenue.

Purchases of raw materials from related parties for the nine-month periods ended September 30, 2013 and 2012 amounted to Rp196,899,571 and Rp170,780,051, respectively (Note 26).

24. OPERATING INCOME/(EXPENSES)

- The details of selling and distribution expenses are as follows:

	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	30 Sep. 2012/ Sep. 30, 2012
Gaji	377.580.557	277.603.034
Sewa	229.653.536	213.792.579
Jasa waralaba	203.740.864	182.880.808
Promosi dan penjualan	167.436.373	144.496.573
Listrik, telepon dan air	116.190.549	102.416.577
Penyusutan dan amortisasi	90.755.546	71.556.025
Pengangkutan	35.637.966	31.494.163
Imbalan kerja karyawan	32.272.648	21.701.882
Perbaikan dan perawatan	24.851.551	22.949.590
Perjalanan	25.998.532	21.125.080
Administrasi	9.265.741	7.646.276
Lain-lain	78.596.679	65.291.735
Total	1.391.980.542	1.162.954.322

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
 Pada tanggal 30 September 2013 dan
 31 Desember 2012
 Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
 As of September 30, 2013 and December 31, 2012
 And for Nine-Month Period Ended
 September 30, 2013 and 2012
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

24. PENDAPATAN/(BEBAN) OPERASI (lanjutan)

24. OPERATING INCOME/(EXPENSES) (continued)

- Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

- The details of general and administrative expenses are as follows:

	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	30 Sept. 2012/ Sep. 30, 2012	
Gaji	106.457.460	108.796.693	Salaries
Perjalanan	22.243.594	18.148.385	Travelling
Administrasi	18.829.748	11.816.347	Administration
Pengangkutan	14.965.574	18.313.537	Transportation
Penyusutan dan amortisasi	12.028.988	12.982.002	Depreciation and amortization
Imbalan kerja karyawan	9.099.155	8.505.285	Employee benefits
Listrik, telepon dan air	10.190.911	11.172.970	Electricity, telephone and water
Perbaikan dan perawatan	10.600.824	10.231.397	Repair and maintenance
Lain-lain	10.465.006	10.857.753	Others
Total	214.881.260	210.824.369	Total

- Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

- The details of other operating expenses are as follows:

	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	30 Sept. 2012/ Sep. 30, 2012	
Kerugian penghapusan biaya renovasi bangunan sewa	2.153.414	782.556	Loss on disposal of renovation cost of rented buildings
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 8)	121.272	4.970.662	Loss on disposal of fixed assets (Note 8)
Kerugian penghapusan <i>initial</i> dan <i>renewal fee</i>	-	27.357	Loss on disposal of initial and renewal fee
Kerugian penjualan atas aset tetap (Catatan 8)	-	-	Loss on sale of fixed assets (Note 8)
Lain-lain	2.100.456	694.587	Others
Total	4.375.142	6.475.162	Total

- Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

- The details of other operating income are as follows:

	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	30 Sept. 2012/ Sep. 30, 2012	
Insentif dari pemasok	13.326.498	11.128.751	Incentives from suppliers
Pendapatan atas penjualan barang bekas	2.577.803	2.536.513	Income from sales of used items
Pendapatan atas jasa manajemen	2.468.619	2.255.235	Income from management services
Pendapatan atas program keanggotaan	1.424.146	1.245.672	Income from membership program
Laba atas investasi bersama	-	5.596.857	Gain from joint investment
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 8)	-	730.060	Gain on sales of fixed assets (Note 8)
Lain-lain	5.192.713	3.478.528	Others
Total	24.989.779	26.971.616	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
 Pada tanggal 30 September 2013 dan
 31 Desember 2012
 Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
 As of September 30, 2013 and December 31, 2012
 And for Nine-Month Period Ended
 September 30, 2013 and 2012
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

25. LABA PER SAHAM

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013</u>	<u>30 Sept. 2012/ Sep. 30, 2012</u>	
Laba periode berjalan	107.559.555	139.748.551	<i>Profit for the period</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba per saham dasar (lembar saham)	1.995.138.579	460.416.595	<i>Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (number of shares)</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa setelah memperhitungkan pengaruh retrospektif atas pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham (Catatan 20)	1.995.138.579	1.995.138.579	<i>Weighted average number of ordinary shares adjusted for the retrospective effect of bonus shares from capitalization of additional paid-in capital (Note 20)</i>
Laba per saham dasar (angka penuh)	<u>54</u>	<u>70</u>	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2013 dan 2012, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

25. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follows:

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2013, and 2012, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statements of comprehensive income.

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

- Rincian piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013</u>	<u>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012</u>
<u>Piutang lain-lain</u>		
PT Gelael Indotim	14.506.152	13.284.062
PT Gelael Lampung	10.226.278	9.748.947
PT Gelael Supermarket	3.086.004	1.114.833
PT Abdi Manunggal	2.151.817	228.978
PT Aneka Satwitra Sari Food	1.407.684	1.856.333
Direksi dan Komisaris	941.190	931.190
PT Buana Distrindo	-	378.076
Total	<u>32.319.125</u>	<u>27.542.419</u>

26. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Company engages into transactions with related parties.

- The details of other receivables - related parties are as follows:*

	<u>Persentase dari Total Aset/ Percentage to Total Assets</u>		
	<u>30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013</u>	<u>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012</u>	
			<u>Other receivables</u>
	0,77%	0,75%	<i>PT Gelael Indotim</i>
	0,54%	0,55%	<i>PT Gelael Lampung</i>
	0,16%	0,06%	<i>PT Gelael Supermarket</i>
	0,11%	0,01%	<i>PT Abdi Manunggal</i>
	0,07%	0,10%	<i>PT Aneka Satwitra Sari Food</i>
	0,05%	0,05%	<i>Directors and Commissioners</i>
	-	0,02%	<i>PT Buana Distrindo</i>
Total	<u>1,70%</u>	<u>1,54%</u>	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
 Pada tanggal 30 September 2013 dan
 31 Desember 2012
 Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
 As of September 30, 2013 and December 31, 2012
 And for Nine-Month Period Ended
 September 30, 2013 and 2012
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perusahaan memberikan jasa manajemen kepada PT Gelael Indotim dan PT Gelael Lampung. Pendapatan yang diterima Perusahaan dari jasa tersebut untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 adalah masing-masing sebesar Rp1.807.694 dan Rp660.925 (2012: Rp1.695.184 dan Rp560.051), disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif.

Perusahaan juga melakukan transaksi lain dengan pihak-pihak tersebut, seperti penggantian beban dan biaya lainnya. Piutang lain-lain pihak berelasi tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan tetap.

- Rincian utang usaha - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities			
	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
<u>Utang usaha</u>				
PT Buana Distrindo	14.342.214	16.424.312	1,71%	2,07%
PT Music Factory Indonesia	7.978.037	5.472.247	0,95%	0,69%
PT Salim Ivomas Pratama Tbk.	4.507.715	5.371.862	0,54%	0,68%
PT Swara Sangkar Mas	3.365.244	34.685.261	0,40%	4,38%
PT Swasembada Organisa	2.337.452	2.558.800	0,28%	0,32%
PT Finindo Foods Indonesia	2.226.283	2.915.852	0,27%	0,37%
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	1.553.696	768.098	0,19%	0,10%
PT Indomarco Adi Prima	1.186.326	2.983.480	0,14%	0,38%
Lain-lain	1.024.465	1.236.386	0,12%	0,16%
Total	38.521.462	72.416.298	4,60%	9,15%

- Rincian utang lain-lain - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities			
	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
<u>Utang lain-lain</u>				
PT Music Factory Indonesia	529.514	-	0,06%	-%
PT Swara Sangkar Mas	414.023	-	0,05%	-%
PT Finindo Foods Indonesia	117.015	113.849	0,01%	0,01%
PT Gelael Indotim	76.890	58.459	0,01%	0,01%
PT Fabiant Design Arsitek	15.182	62.845	0,00%	0,01%
PT Asuransi Central Asia	-	41.659	-%	0,01%
Lain-lain	87.330	87.780	0,01%	0,01%
Total	1.239.954	364.592	0,14%	0,05%

26. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company provides management services to PT Gelael Indotim and PT Gelael Lampung. Total income earned by the Company for nine-month period ended September 30, 2013 amounted to Rp1,807,694 and Rp660,925 (2012: Rp1,695,184 and Rp560,051), respectively, are presented as part of "Other Operating Income" account in the statements of comprehensive income.

The Company also has other transactions with the respective parties, such as reimbursements of expenses and other charges. Other receivables - related parties are non-interest bearing and have no fixed repayment schedule.

- The details of trade payables - related parties are as follows:

<u>Trade payables</u>
PT Buana Distrindo
PT Music Factory Indonesia
PT Salim Ivomas Pratama Tbk.
PT Swara Sangkar Mas
PT Swasembada Organisa
PT Finindo Foods Indonesia
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
PT Indomarco Adi Prima
Others

- The details of other payables - related parties are as follows:

<u>Other payables</u>
PT Music Factory Indonesia
PT Swara Sangkar Mas
PT Finindo Foods Indonesia
PT Gelael Indotim
PT Fabiant Design Arsitek
PT Asuransi Central Asia
Others

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 September 2013 dan
31 Desember 2012
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2013 and December 31, 2012
And for Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- Rincian pendapatan atas penjualan CD yang diproduksi oleh pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

26. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- The details of revenue from sales of CD which are produced by related parties are as follows:

	Persentase terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenue				
	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	30 Sept. 2012/ Sep. 30, 2012	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	30 Sept. 2012/ Sep. 30, 2012	
PT Swara Sangkar Mas	17.604.729	30.604.325	0,50%	1,16%	PT Swara Sangkar Mas
PT Music Factory Indonesia	14.508.280	13.599.478	0,61%	0,52%	PT Music Factory Indonesia
Total	32.113.009	44.203.803	1,11%	1,68%	Total

- Rincian pembelian bahan baku dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- The details of purchases of raw materials from related parties are as follows:

	Persentase terhadap Total Pembelian/ Percentage to Total Purchase				
	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	30 Sept. 2012/ Sep. 30, 2012	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	30 Sept. 2012/ Sep. 30, 2012	
<u>Pembelian bahan baku</u>					<u>Purchases of raw materials</u>
PT Buana Distrindo	80.054.578	71.308.135	6,88%	6,33%	PT Buana Distrindo
PT Salim Ivomas Pratama Tbk.	32.872.655	35.027.047	2,79%	3,11%	PT Salim Ivomas Pratama Tbk.
PT Swasembada Organik	29.867.682	24.160.033	2,54%	2,15%	PT Swasembada Organik
PT Indomarco Adi Prima	19.414.197	19.762.180	1,65%	1,75%	PT Indomarco Adi Prima
PT Finindo Foods Indonesia	22.381.696	9.544.178	1,90%	0,85%	PT Finindo Foods Indonesia
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	6.693.566	7.233.215	0,57%	0,64%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	4.048.956	2.716.615	0,34%	0,24%	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
Lain-lain	1.566.241	1.028.648	0,13%	0,09%	Others
Total	196.899.571	170.780.051	16,73%	15,16%	Total

- Rincian pembelian barang promosi dan jasa dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- The details of purchases of promotion goods and services from related parties are as follows:

	Persentase terhadap Total Beban Penjualan dan Distribusi/ Percentage to Total Selling and Distribution Expenses				
	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	30 Sept. 2012/ Sep. 30, 2012	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	30 Sept. 2012/ Sep. 30, 2012	
<u>Pembelian barang promosi dan jasa</u>					<u>Purchases of promotion goods and services</u>
PT Fabiant Design Arsitek	1.815.769	2.600.979	0,13%	0,22%	PT Fabiant Design Arsitek
PT Music Factory Indonesia	1.752.987	1.509.462	0,13%	0,13%	PT Music Factory Indonesia
PT Gelael Indotim	1.049.645	1.200.115	0,08%	0,10%	PT Gelael Indotim
PT Swara Sangkar Mas	677.845	406.082	0,05%	0,03%	PT Swara Sangkar Mas
PT Gelael Supermarket	864.590	32.205	0,06%	0,00%	PT Gelael Supermarket
Total	6.160.836	5.748.843	0,44%	0,48%	Total

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 September 2013 dan
31 Desember 2012
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2013 and December 31, 2012
And for Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- Rincian beban asuransi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	30 Sept. 2012/ Sep. 30, 2012
<u>Beban asuransi</u>		
PT Asuransi Central Asia	577.049	696.989

Perusahaan mengasuransikan persediaan dan aset tetap kepada PT Asuransi Central Asia. Beban asuransi disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak-pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan.

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp39.470.160 dan Rp36.377.599.

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</u>	<u>Sifat Transaksi/ Nature of Transactions</u>
PT Gelael Indotim	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/ <i>Entity under common significant influence</i>	Jasa manajemen dan pembelian barang promosi dan bahan baku/ <i>Management services and purchases of promotion goods and raw material</i>
PT Finindo Foods Indonesia	Kesamaan personil manajemen kunci/ <i>Common key management personnel</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw material</i>
PT Buana Distrindo	Kesamaan personil manajemen kunci/ <i>Common key management personnel</i>	Insentif penjualan dan waralaba, promosi bersama dan pembelian bahan baku/ <i>Sales and franchise incentives, joint promotion and purchases of raw material</i>
PT Aneka Satwitra Sari Food	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/ <i>Entity under common significant influence</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw material</i>
PT Music Factory Indonesia	Kesamaan personil manajemen kunci/ <i>Common key management personnel</i>	Pembelian barang promosi dan pendapatan atas penjualan CD/ <i>Purchases of promotion goods and revenue from sales of CD</i>
PT Gelael Supermarket	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/ <i>Entity under common significant influence</i>	Penggantian beban/ <i>Expenses reimbursement</i>

26. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- The details of insurance expense from related party are as follows:

**Total Beban Umum dan Administrasi/
Percentage to Total General and
Administrative Expenses**

30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013	30 Sept. 2012/ Sep. 30, 2012
--------------------------------	---------------------------------

0,27%	0,33%	<u>Insurance expenses</u> PT Asuransi Central Asia
-------	-------	---

The Company insured its inventories and fixed assets to PT Asuransi Central Asia. The insurance expense is presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the statements of comprehensive income. The related outstanding payable is presented as part of "Other Payables - Related Parties" in the statements of financial position.

Total compensation paid to the Company's key management personnel for nine months period ended September 30, 2013 and 2012 amounted to Rp39,470,160 and Rp36,377,599, respectively.

The relationships with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 September 2013 dan
31 Desember 2012
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2013 and December 31, 2012
And for Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**26. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Gelael Lampung	Kesamaan personil manajemen kunci/ <i>Common key management personnel</i>	Jasa manajemen dan pembelian barang promosi/ <i>Management services and purchases of promotion goods</i>
PT Asuransi Central Asia	Kesamaan personil manajemen kunci/ <i>Common key management personnel</i>	Asuransi atas persediaan dan aset tetap/ <i>Insurance of inventory and fixed assets</i>
PT Salim Ivomas Pratama Tbk.	Kesamaan personil manajemen kunci/ <i>Common key management personnel</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw material</i>
PT Fabiant Abdi Manunggal	Hubungan berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Desain interior/ <i>Interior designs</i>
PT Fabiant Design Arsitek	Hubungan berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Desain interior/ <i>Interior designs</i>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Kesamaan personil manajemen kunci/ <i>Common key management personnel</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw material</i>
PT Indomarco Adi Prima	Kesamaan personil manajemen kunci/ <i>Common key management personnel</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw material</i>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	Kesamaan personil manajemen kunci/ <i>Common key management personnel</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw material</i>
PT Swasembada Organisa	Hubungan berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw material</i>
PT Swara Sangkar Mas	Kesamaan personil manajemen kunci/ <i>Common key management personnel</i>	Pembelian barang promosi dan pendapatan atas penjualan CD/ <i>Purchases of promotion goods and revenue from sales of CD</i>
PT Abdi Manunggal	Hubungan berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursement</i>

27. PENYERTAAN SAHAM

27. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

Penyertaan saham merupakan kepemilikan saham Perusahaan pada PT Gelael Indotim dan PT Gelael Dewata, masing-masing sebesar 12,50% dan 0,78%. Penyertaan saham dicatat dengan menggunakan metode biaya.

Investments in shares of stock represent the Company's shareholdings in PT Gelael Indotim and PT Gelael Dewata amounting to 12.50% and 0.78%, respectively. Which are accounted using the cost method.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, nilai tercatat penyertaan saham tersebut di atas adalah nihil, yang merupakan nilai pada saat penyertaan saham tersebut mulai dicatat dengan menggunakan metode biaya.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the carrying values of the above investments in shares of stock are nil, which represent their values at that time when such investments started to be accounted for using the cost method.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 September 2013 dan
31 Desember 2012
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2013 and December 31, 2012
And for Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Utang obligasi yang disajikan pada nilai neto antara penerimaan neto dari penawaran/emisi dengan nilai nominal obligasi diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode SBE. Tingkat SBE yang digunakan adalah 10,15% per tahun.

Nilai tercatat utang obligasi mendekati nilai wajarnya karena tidak terjadi perubahan tingkat bunga yang signifikan sejak timbulnya utang obligasi tersebut.

Nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bunga atas utang obligasi dan liabilitas jangka pendek lainnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko keuangan sebagai berikut:

- **Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dapat timbul dari instrumen keuangan dapat mengimbangi gagal bayar dari kewajibannya. Risiko kredit Perusahaan terutama berkaitan dengan piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk memantau posisi keuangan piutang-piutang ini secara terus menerus untuk meminimalisir risiko kredit Perusahaan. Kas dan setara kas ditempatkan dalam institusi keuangan terkemuka atau perusahaan dengan dengan prestasi kredit yang baik dan tidak memiliki sejarah gagal bayar.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying values of financial instruments presented in the statements of financial position approximate their fair values.

Bonds payable which are carried at net value between net proceeds from the offerings/issuances and the nominal value of the bonds issued is amortized over the term of the related bonds using the EIR method. The EIR is 10.15% per annum.

The carrying values of bonds payable approximate their fair values because there is no significant change in prevailing interest rates since the initial recognition of these bonds payable.

The carrying values (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, other receivables, short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued interest on bonds payable and other current liabilities reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, interest rate risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these financial risks, which are described in more detail as follows:

- **Credit risk**

Credit risk is the risk of loss that may arise on outstanding financial instruments should counterpart default on its obligations. The Company's exposures to credit risk are primarily attributable to other receivables - related parties. It is the Company's policy to monitor the financial standing of these receivables on an on-going basis to ensure that the Company is exposed to minimal credit risk. Cash and cash equivalents are placed with or entered into with creditworthy financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
 Pada tanggal 30 September 2013 dan
 31 Desember 2012
 Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
 As of September 30, 2013 and December 31, 2012
 And for Nine-Month Period Ended
 September 30, 2013 and 2012
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

• **Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga Perusahaan terutama dapat timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja.

Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga dengan mempertimbangkan kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki utang obligasi yang dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun.

• **Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui fasilitas kredit yang cukup. Perusahaan secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan penggalangan dana.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan.

	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Total/ Total	
Utang usaha	213.718.473	-	-	213.718.473	Trade payables
Utang lain-lain	103.688.752	-	-	103.688.752	Other payables
Biaya masih harus dibayar	53.982.674	-	-	53.982.674	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	29.456.494	-	-	29.456.494	Other current liabilities
Utang bunga atas utang obligasi	4.750.000	-	-	4.750.000	Accrued interest on bonds payable
Utang obligasi	-	-	196.693.536	196.693.536	Bonds payable
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	493.791	-	493.791	Other non-current liabilities
Total	405.596.393	493.791	196.693.536	602.783.720	Total

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
 AND POLICIES (continued)**

• **Interest rate risk**

Fair value interest rate risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates. The Company's interest rate risk may arise from loans for working capital.

The Company's policies relating to the interest rate risk are to manage cost through combination of fixed and floating rate consideration.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Company has bonds payable which are subject to fixed interest rate of 9.50% per annum.

• **Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk that occurs when short-term revenue can not cover short-term expenditures.

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
 Pada tanggal 30 September 2013 dan
 31 Desember 2012
 Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
 As of September 30, 2013 and December 31, 2012
 And for Nine-Month Period Ended
 September 30, 2013 and 2012
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

			30 Sep. 2013 (Tanggal Pelaporan/ Sep. 30, 2013 (Reporting Date)	24 Oktober 2013 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan/ October 24, 2013 (Financial Statements Completion Date)	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	AS\$	984.677	11.435.052	11.095.339	Cash and cash equivalents
Total aset dalam mata uang asing			11.435.052	11.095.339	Total assets in foreign currencies
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain	AS\$	425.147	4.937.234	4.790.558	Other payables
	EUR\$	63.648	9.997.426	988.926	
Total liabilitas dalam mata uang asing			5.934.660	5.779.484	Total liabilities in foreign currencies
Aset moneter neto			5.500.392	5.315.855	Net monetary assets

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

The Company has monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:

31. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dikelola dan diklasifikasikan aktivitas usahanya secara geografis yang terdiri dari *Restaurant Support Center* ("RSC") Jakarta, Medan, Batam, Makassar, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Palembang dan Balikpapan. Divisi usaha yang disajikan terpisah dalam pelaporan informasi segmen geografis adalah RSC Jakarta, RSC Medan, RSC Makassar, RSC Palembang dan RSC Bandung.

Segmen usaha

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan Perusahaan dikelola secara perusahaan dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

31. SEGMENT INFORMATION

The Company is managed and classified its business geographically, which consists of Jakarta, Medan, Batam, Makassar, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Palembang and Balikpapan *Restaurant Support Center* ("RSC"). Jakarta RSC, Medan RSC, Makassar RSC, Palembang RSC and Bandung RSC are presented separately as segments in geographical segment information.

Business segments

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements. However, Company's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a company basis and are not allocated to operating segments.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
 Pada tanggal 30 September 2013 dan
 31 Desember 2012
 Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
 As of September 30, 2013 and December 31, 2012
 And for Nine-Month Period Ended
 September 30, 2013 and 2012
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Perusahaan:

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Company's business segments:

30 September 2013/September 30, 2013								
	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total	
Pendapatan	1.202.381.247	178.272.610	275.703.376	194.227.333	209.609.434	835.345.289	2.895.539.289	Revenue
Beban pokok penjualan	(488.418.300)	(73.053.408)	(102.318.553)	(78.851.221)	(90.819.943)	(335.902.368)	(1.169.363.793)	Cost of goods sold
Laba bruto	713.962.947	105.219.202	173.384.823	115.376.112	118.789.491	499.442.921	1.726.175.496	Gross profit
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(539.642.823)	(75.447.128)	(102.292.359)	(81.586.808)	(79.578.878)	(333.739.144)	(1.212.287.140)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	174.320.124	29.772.074	71.092.464	33.789.304	39.210.613	165.703.777	513.888.356	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(373.960.026)	Unallocated operating expenses
Laba operasi							139.928.330	Profit from operation
Beban keuangan, neto							(1.248.649)	Finance cost, net
Laba sebelum beban pajak penghasilan							138.679.681	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan							(31.120.126)	Income tax expense
Laba periode berjalan							107.559.555	Profit for the period
Aset segmen	1.062.468.386	63.831.128	121.115.668	87.511.647	90.597.070	384.029.116	1.809.553.015	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							79.202.205	Unallocated assets
Total aset							1.888.755.220	Total assets
Liabilitas segmen	(159.864.085)	(9.584.616)	(9.977.388)	(9.405.927)	(8.399.790)	(70.855.984)	(268.087.790)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							(568.426.733)	Unallocated liabilities
Total liabilitas							(836.514.523)	Total liabilities
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Belanja modal	68.387.031	8.028.922	10.422.227	17.092.854	9.697.105	52.369.033	165.997.172	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	44.211.899	6.470.477	9.038.926	6.982.355	7.258.194	28.822.683	102.784.534	Depreciation and amortization
31 Desember 2012/December 31, 2012								
	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total	
Aset segmen	1.030.209.709	63.131.704	118.245.814	68.636.491	85.924.091	352.223.554	1.718.371.363	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							63.534.631	Unallocated assets
Total aset							1.781.905.994	Total assets
Liabilitas segmen	(175.356.243)	(11.118.201)	(12.833.233)	(7.771.479)	(10.214.859)	(73.420.173)	(290.714.188)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							(500.468.999)	Unallocated liabilities
Total liabilitas							(791.183.187)	Total liabilities

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
 Pada tanggal 30 September 2013 dan
 31 Desember 2012
 Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
 As of September 30, 2013 and December 31, 2012
 And for Nine-Month Period Ended
 September 30, 2013 and 2012
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen usaha (lanjutan)

Business segments (continued)

30 September 2012/September 30, 2012

	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total	
Pendapatan	1.104.697.299	174.153.011	246.110.688	178.124.572	181.969.635	744.231.723	2.629.286.928	Revenue
Beban pokok penjualan	(457.294.571)	(73.162.997)	(96.062.458)	(74.889.852)	(80.512.131)	(310.881.038)	(1.092.803.047)	Cost of goods sold
Laba bruto	647.402.728	100.990.014	150.048.230	103.234.720	101.457.504	433.350.685	1.536.483.881	Gross profit
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(450.889.802)	(68.301.332)	(91.186.715)	(67.371.745)	(66.938.301)	(286.900.987)	(1.031.588.882)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	196.512.926	32.688.682	58.861.515	35.862.975	34.519.203	146.449.698	504.894.999	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(321.693.356)	Unallocated operating expenses
Laba operasi							183.201.643	Profit from operation
Beban keuangan, neto							(1.532.882)	Finance cost, net
Laba sebelum beban pajak penghasilan							181.668.761	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan							(41.920.210)	Income tax expense
Laba periode berjalan							139.748.551	Profit for the period
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Belanja modal	102.436.595	4.890.231	24.861.921	11.101.203	7.077.231	31.277.182	181.644.363	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	37.915.161	5.154.045	7.471.169	4.733.355	6.319.369	23.034.961	84.628.060	Depreciation and amortization

32. KOMITMEN

32. COMMITMENTS

a. Perusahaan memperoleh hak untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Kentucky Fried Chicken ("KFC") sesuai dengan panduan dan standar yang ditetapkan oleh Kentucky Fried Chicken International Holdings, Inc., sebagai *franchisor*, untuk semua *franchisee* merek KFC. Dalam perjanjian waralaba yang ditandatangani pada tanggal 10 Januari 2003, semua gerai baru diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode sepuluh (10) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya. Namun, untuk gerai yang sudah ada pada saat perjanjian tersebut ditandatangani yang telah atau akan diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya, dibebaskan dari perpanjangan selanjutnya dan akan diperlakukan sebagai gerai baru setelah periode sepuluh (10) tahun yang kedua. Sebagai kompensasi, Perusahaan diwajibkan untuk membayar *franchise fee* secara bulanan kepada *franchisor* sebesar 6,00% dari pendapatan (setelah dikurangi pajak). Perusahaan juga diwajibkan untuk membayar *initial fee* atas setiap gerai

a. The Company obtained the right to establish and operate Kentucky Fried Chicken ("KFC") outlets following the guidelines and standards set by Kentucky Fried Chicken International Holdings, Inc., as the franchisor, for all franchisees of KFC brand. Under the franchise agreement signed on January 10, 2003, all new outlets opened are given a franchise to operate for a period of ten (10) years and renewable for another 10-year term. However, those existing outlets that had been renewed or to be renewed for another ten (10) years are not subject to further renewal and would be treated as new outlet after the second 10-year term. As compensation, the Company is obliged to pay to franchisor a monthly franchise fee of 6.00% of revenue (net of tax). The Company is also obliged to pay initial fee for every new outlet opened and renewal fee for every existing outlet renewed. The initial and renewal fees are subject to adjustment effective every 1st of April of each year based on US CPI Index as the following:

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
 Pada tanggal 30 September 2013 dan
 31 Desember 2012
 Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
 As of September 30, 2013 and December 31, 2012
 And for Nine-Month Period Ended
 September 30, 2013 and 2012
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

restoran baru dan *renewal fee* atas setiap gerai restoran yang diperpanjang. *Initial fee* dan *renewal fee* akan ditinjau kembali berdasarkan *US CPI Index* efektif setiap tanggal 1 April setiap tahunnya, sebagai berikut:

<u>Periode</u>	<i>Initial fee setiap gerai/ Initial fee per outlets</i>		<i>Renewal fee setiap gerai/ Renewal fee per outlets</i>		<u>Periods</u>
	Semua gerai, kecuali ekspres/ <i>All outlets, except express</i>	Ekspres/ <i>Express</i>	Semua gerai, kecuali ekspres/ <i>All outlets, except express</i>	Ekspres/ <i>Express</i>	
1 April 2013 - 31 Maret 2014	AS\$47.700	AS\$23.850	AS\$23.850	AS\$11.925	April 1, 2013 - March 31, 2014
1 April 2012 - 31 Maret 2013	AS\$46.900	AS\$23.450	AS\$23.450	AS\$11.725	April 1, 2012 - March 31, 2013
1 April 2011 - 31 Maret 2012	AS\$45.500	AS\$22.750	AS\$22.750	AS\$11.375	April 1, 2011 - March 31, 2012

Selanjutnya, Perusahaan juga diberikan hak untuk memberikan sub-lisensi kepada gerai KFC yang dimiliki oleh PT Gelael Indotim dan PT Gelael Lampung yang masing-masing beroperasi di Indonesia Timur dan Lampung.

Further, the Company was granted the right to provide sub-licensing to KFC outlets owned by PT Gelael Indotim and PT Gelael Lampung which are in operations in East Indonesia and Lampung, respectively.

- b. Perusahaan mempunyai perjanjian suplai eksklusif tertanggal 1 Agustus 2002 dengan PepsiCo, Inc. ("PI"). Berdasarkan perjanjian tersebut, PI akan menyuplai minuman *Carbonated Soft Drink* ("CSD") dan produk minuman kemasan yang dijual oleh Perusahaan serta sirup yang digunakan untuk produk Perusahaan. PI juga memberikan insentif volume kepada Perusahaan dengan tingkat tertentu atas peningkatan jumlah pembelian tahunan dan untuk kegiatan promosi tertentu.

- b. The Company entered into an exclusive supply agreement with PepsiCo, Inc. ("PI"), on August 1, 2002. Based on to the said agreement, PI will supply Carbonated Soft Drink ("CSD") beverages and packaged beverages products sold by Company and syrup used for Company's product. PI also gives the Company volume-based incentives at specific rate for annual purchased volume growth and specific promotion activity.

Pada tanggal 1 Agustus 2012, Perusahaan dan PI telah memperpanjang perjanjian tersebut sampai dengan tanggal 31 Juli 2017. Dalam perjanjian ini, PI juga memberikan *new store opening fund*, *one-time special bonus* dan *sign on bonus* berdasarkan jumlah gerai restoran yang dimiliki tertanggal 1 Agustus 2012.

On August 1, 2012, the Company and PI agreed to extend the agreement up to July 31, 2017. In this agreement, PI also provides new store opening fund, one-time special bonus and sign on bonus based on the number of restaurant outlets owned as of August 1, 2012.

- c. Perusahaan memiliki perjanjian eksklusif dengan PT Coca-Cola Distribution Indonesia (CCDI) yang mewajibkan Perusahaan untuk menjual produk *Frestea* sebanyak yang telah disepakati. Sebagai kompensasi, CCDI memberikan dana untuk mendukung kegiatan pemasaran Perusahaan. Perjanjian ini mulai berlaku sejak 10 Desember 2012 dan akan berakhir pada 30 November 2013.

- c. The Company entered into an exclusive agreement with PT Coca-Cola Distribution Indonesia (CCDI) whereby the Company is required to sell *Frestea* product as stated in agreement. As compensation, CCDI provides funding supports for the Company marketing activities. This agreement is effective starting December 10, 2012 and for a period up to November 30, 2013.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
 Pada tanggal 30 September 2013 dan
 31 Desember 2012
 Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
 As of September 30, 2013 and December 31, 2012
 And for Nine-Month Period Ended
 September 30, 2013 and 2012
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

32. KOMITMEN (lanjutan)

- d. Perusahaan mempunyai berbagai perjanjian sewa operasi atas gerai restoran dengan komitmen pembayaran sewa yang tetap untuk setiap periode atau berdasarkan persentase pendapatan pada gerai tersebut. Komitmen sewa adalah sebesar berikut:

	30 Sep. 2013/ Sep. 30, 2013
Kurang dari satu tahun	68.040.988
Antara satu dan lima tahun	58.193.997
Lebih dari lima tahun	2.902.573
Total	129.137.558

- e. Perusahaan mengadakan program keanggotaan "Music Hitter" untuk pembeli album musik "KFC Music Hitlist". Setiap anggota berhak atas "Produk KFC Goceng" setiap minggu, dan juga "Wing Bucket KFC" pada saat anggota tersebut berulang tahun secara cuma-cuma. Pada tanggal 30 September 2013, jumlah peserta program ini adalah 234.927 orang (31 Desember 2012: 179.099 orang) (tidak diaudit).

33. KONTINJENSI

Pada tanggal 23 April 2010, Perusahaan menghadapi tuntutan hukum yang diajukan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan sengketa tanah yang terletak di Jl. M.T. Haryono, Jakarta, dengan jumlah tuntutan sebesar Rp50.000.000. Berdasarkan Putusan Pengadilan No. 342/PDT.G/2010/PN.Jkt.Sel tertanggal 6 Januari 2011, pengadilan memutuskan memenangkan Perusahaan.

Menanggapi hal tersebut, pihak penggugat mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Jakarta. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Pengadilan Tinggi belum memberikan putusan atas upaya banding tersebut. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Pengadilan Tinggi akan memenangkan Perusahaan, oleh karena itu, tidak ada penyisihan kerugian yang telah dibuat untuk gugatan di atas dalam laporan keuangan.

32. COMMITMENTS (continued)

- d. The Company enters into operating lease agreements for its restaurant outlets. Rental payments are either fixed for a certain period or based on certain percentage of revenue of the respective outlet. The minimum lease commitments are as follows:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
	69.226.010	<i>Not over than one year</i>
	112.049.675	<i>Between one and five years</i>
	13.688.363	<i>More than five years</i>
Total	194.964.048	Total

- e. The Company offers "Music Hitter" membership program for buyers of "KFC Music Hitlist" music album. Each member is entitled to get free "Produk KFC Goceng" weekly, and free "Wing Bucket KFC" on the member's birthday. As of September 30 2013, this program has 234,927 members (December 31, 2012: 179,099 members) (unaudited).

33. CONTINGENCY

On April 23, 2010, the Company received a lawsuit in South Jakarta State Court (Pengadilan Negeri Jakarta Selatan) related to the land dispute located at Jl. M.T. Haryono, Jakarta, with total claim of Rp50,000,000. Based on Court Decision (Putusan Pengadilan) No. 342/PDT.G/2010/PN.Jkt.Sel dated January 6, 2011, the court basically ruled out in favor of the Company.

In response thereto, the plaintiff elevated the case to the Jakarta High Court (Pengadilan Tinggi Jakarta). As of the date of issuance of financial statements, the High Court has not yet responded to the said appeal. The Company's management believes that the High Court's decision will also be in its favor of the Company, and therefore, no provision for losses has been made for the above lawsuit in the financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 September 2013 dan
31 Desember 2012
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2013 and December 31, 2012
And for Nine-Month Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. REKLASIFIKASI AKUN

Akun berikut dalam laporan laba rugi komprehensif periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 telah diklasifikasikan kembali agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan laba rugi komprehensif periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013:

Akun/ Accounts	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification
Pendapatan/ Revenue	2.610.935.121	18.351.807	2.629.286.928
Pendapatan Operasi Lainnya/ Other Operating Income	45.323.423	(18.351.807)	26.971.616

34. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS

The following accounts in the statement of comprehensive income for the nine-month period ended September 30, 2012 have been reclassified to conform to the presentation of accounts in the statement of comprehensive income for the nine-month period ended September 30, 2013: